

LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
ANGKATAN IV TAHUN 2022

PEMBUATAN POSTER BARCODE SERTIFIKAT
ANALISIS DAN STOK BAKU PEMBANDING (POSSKU)
SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI JAMINAN MUTU
HASIL PENGUJIAN LABORATORIUM KIMIA PANGAN
BALAI POM DI AMBON



Disusun oleh :

Nama : Robby Rahmatul Hamdi, S.T.
NIP : 199112252022031001
Jabatan : Pengawas Farmasi dan Makanan Keahlian
Instansi : Badan Pengawas Obat dan Makanan
No. Presensi : 035

PUSLATBANG PKASN
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
2022

Pernyataan Keaslian Naskah Pelaksanaan Aktualisasi

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Robby Rahmatul Hamdi, S.T.

NIP : 199112252022031001

NDH : 35

Instansi : Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon

Jabatan : Pengawas Farmasi dan Makanan Keahlian

Menyatakan bahwa naskah Pelaksanaan Aktualisasi Pembuatan: Poster Barcode Sertifikat Analisis dan Stok Baku Pembanding (POSSKU) Sebagai Upaya Optimalisasi Jaminan Mutu Hasil Pengujian Laboratorium Kimia Pangan Balai POM di Ambon ini merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan isi naskah Pelaksanaan Aktualisasi ini adalah hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Jati Nangor, 23 Oktober 2022

Peserta



Robby Rahmatul Hamdi

**LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR
PELAKSANAAN AKTUALISASI**

JUDUL	:	PEMBUATAN POSTER BARCODE SERTIFIKAT ANALISIS DAN STOK BAKU PEMBANDING (POSSKU) SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI JAMINAN MUTU HASIL PENGUJIAN LABORATORIUM KIMIA PANGAN BALAI POM DI AMBON
DISUSUN OLEH	:	ROBBY RAHMATUL HAMDI, S.T.
NO. PRESENSI	:	035
INSTANSI	:	BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
JABATAN	:	PENGAWAS FARMASI DAN MAKANAN KEAHLIAN

Ambon , 23 Agustus 2022

Disetujui sebagai bahan Ujian/Seminar Rancangan Aktualisasi.

Mengetahui,  <u>Rahmawati, SAP., MM.</u> NIP. 197905022008042002	Menyetujui, MENTOR  [Sinta Dwi Arti, S.Si, Apt] NIP. 198305222007122001
--	--



LEMBAR PENGESAHAN

**PEMBUATAN POSTER BARCODE SERTIFIKAT ANALISIS DAN STOK
BAKU PEMBANDING (POSSKU) SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI
JAMINAN MUTU HASIL PENGUJIAN LABORATORIUM KIMIA
PANGAN BALAI POM DI AMBON**

Disusun oleh:

NAMA : ROBBY RAHMATUL HAMDI, S.T.

NDH : 35

INSTANSI : BALAI POM DI AMBON

Telah dipresentasikan pada Seminar Pelaksanaan Aktualisasi yang diselenggarakan pada 24 Oktober 2022.

Mengetahui,

a.n Kapuslatbang PKASN

Koordinator Pelatihan dan Pengembangan

Dr. Bayu Hikmat Purwana, M.Pd
NIP. 19780221 200902 1 001

ABSTRAK

Salah satu tugas dan fungsi kelompok substansi pengujian pada Balai POM di Ambon adalah melakukan pengujian sample yang berasal dari hasil pemeriksaan/sampling yang dilakukan kelompok substansi pemeriksaan. Dalam melaksanakan tugas pengujian terdapat beberapa masalah dan isu yang dapat menghambat terlaksananya tugas dan fungsi tersebut. Salah satu isu yang diangkat dari aktualisasi ini adalah Belum optimalnya akses sertifikat analisis dan stok baku pembanding saat berada di Laboratorium. Dari isu tersebut penulis membuat gagasan pemecahan masalah yaitu pembuatan poster sertifikat analisis dan stok baku pembanding.

Dalam aktualisasi ini terdapat beberapa kegiatan dan tahapannya. Yang pertama adalah Membuat list data baku pembanding yang digunakan di laboratorium pangan, Kedua Membuat dokumen dengan cara scan sertifikat analisis baku pembanding dan barcode untuk masing-masing baku pembanding, Kemudian membuat poster yang berisi kumpulan barcode sertifikat analisis dan stok baku pembanding. Keempat, Melakukan sosialisasi cara penggunaan poster barcode sertifikat analisis dan stok baku pembanding (POSSKU) kepada pimpinan dan personel laboratorium pangan BPOM di Ambon dan terakhir menyusun laporan. Output yang dihasilkan dari kegiatan aktualisasi ini berupa poster kumpulan barcode sertifikat analisis dan stok baku pembanding yang diberi nama "POSSKU". Dampak dari kegiatan aktualisasi ini adalah penulis dapat mengimplementasikan nilai-nilai ASN BerAKHLAK: berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif, Serta kedudukan dan peran ASN yang terdiri dari Menejemen ASN, Pelayan Publik, dan Whole of Government.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, kasih sayang dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kedalam jalan kebenaran dan keselamatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi sebagai internalisasi nilai-nilai dasar ASN dalam rangka Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan IV tahun 2022 yang merupakan kerjasama Puslatbang PKASN LAN dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan dan kritik yang membangun dalam perancangan aktualisasi ini, yaitu:

1. Ibu Rahmawati, SAP.,MM. selaku coach yang telah memberikan bimbingan, saran dan kritik yang membangun bagi perbaikan kualitas Rancangan Aktualisasi ini.
2. Ibu Sinta Dwi Arti, S.Si., Apt, selaku mentor yang telah memberikan arahan koordinasi dan bimbingan untuk kelancaran pembuatan tugas Rancangan Aktualisasi ini.
3. Para Widyaiswara di lingkungan Puslatbang PKASN LAN yang telah memberikan ilmu-ilmu dan melatih untuk membentuk nilai-nilai dasar ASN, Kedudukan & Peran ASN, Serta SMART ASN.
4. Keluarga yang selalu memberikan dukungan sepenuh hati dalam proses dibalik layar penyusunan rancangan ini.
5. Teman - teman CPNS Balai POM di Ambon yang saling bahu membahu dan saling memotivasi demi suksesnya Rancangan Aktualisasi ini.
6. Teman – teman Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan IV tahun 2022 yang selalu memberi inspirasi dan informasi selama kegiatan belajar.
7. Serta segenap keluarga besar Balai POM di Ambon yang telah banyak membantu dalam Rancangan Aktualisasi ini.

Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karenanya, semua saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna mengoptimalkan perencanaan dan pelaporan kegiatan aktualisasi dan habituasi dari nilai dasar ASN nantinya serta dapat memberikan manfaat untuk semua pihak.

Ambon, Agustus 2022



Robby Rahmatul Hamdi, S.T
NIP. 199112252022031001

DAFTAR ISI

	<i>Hal.</i>
COVER	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
BAB II. GAMBARAN UMUM	4
A. Profil Instansi.....	4
B. Profil Peserta	9
C. Substansi Mata Pelatihan.....	10
BAB III. RANCANGAN AKTUALISASI	13
A. Deskripsi Isu.....	13
1) Belum optimalnya akses sertifikat analisis dan ketersediaan stok baku pembanding saat berada di Laboratorium :	13
2) Kurang optimalnya akses Instruksi Kerja Alat Instrumen laboratorium Pengujian Balai POM di Ambon :	14
3) Belum optimalnya pelaksanaan reverifikasi metode analisa sesuai acuan pustaka termutakhir	15
Penetapan <i>Core</i> Isu	16
B. Analisis <i>Core</i> Isu	18
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core</i> Isu.....	19
D. Matrik Rancangan Aktualisasi.....	20
E. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK).....	26

F. Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi	26
BAB IV PELAKSANAAN AKTUALISASI	27
A. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu	27
B. Deskripsi Pelaksanaan Aktualisasi.....	28
BAB V PENUTUP	39
A. Kesimpulan	39
B. Rekomendasi	39
DAFTAR PUSTAKA	xi

DAFTAR TABEL

	<i>Hal.</i>
Tabel 1. Indikator USG	16
Tabel 2. Analisis prioritas isu dengan teknik USG	17
Tabel 3. Matriks Rancangan Aktualisasi	21
Tabel 4. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)	26
Tabel 5. Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi	26
Tabel L.1 Data Stok Opname Baku Pembanding Laboratorium Pangan Balai POM di Ambon	41

DAFTAR GAMBAR

	<i>Hal.</i>
Gambar 1. Balai POM di Ambon	4
Gambar 2. Struktur Organisasi BPOM Pusat.....	7
Gambar 3. Struktur Organisasi Balai POM di Ambon.....	8
Gambar 4. Diagram Fishbone.....	18
Gambar L 1-5 Dokumentasi Pelaksanaan Aktualisasi Latsar.....	40-56

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan bagian dari Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memiliki peranan penting untuk pembangunan nasional dan berperan vital terhadap pemerintahan. Menurut Undang-Undang Aparatur Sipil Negara No. 5 Tahun 2014, ASN berfungsi sebagai Pelaksana Kebijakan Publik, ASN sebagai Pelayan Publik, dan ASN sebagai Perekat dan Pemersatu Bangsa.

Dalam mewujudkan ketiga fungsi ASN berdasarkan Undang-Undang Aparatur Sipil Negara No. 5 Tahun 2014, maka pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS mengamanatkan CPNS diwajibkan melaksanakan Diklat Prajabatan pola baru (Latsar), CPNS harus mengikuti masa percobaan selama 1 tahun di instansi atau unit kerja yang dilamar. Masa percobaan dilakukan melalui proses diklat terintegrasi untuk membentuk PNS profesional yang dibentuk oleh sikap dan perilaku bela negara, nilai-nilai dasar PNS, kedudukan dan peran PNS dalam NKRI, dan menguasai kompetensi teknis bidang tugas. Peserta latsar diharapkan mampu menginternalisasikan nilai-nilai dasar profesi PNS dengan cara melaksanakan kegiatan penerapan dan aktualisasi pada tempat tugas serta dapat merasakan manfaatnya secara langsung.

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 tahun 2014 tentang Implementasi *Core value* dan *Employer Branding* Aparatur Sipil Negara, *core value* yang harus diterapkan oleh seluruh ASN di instansi pemerintah adalah BerAKHLAK yang terdiri dari aspek Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Dengan adanya *core value* tersebut diharapkan nilai-nilai tersebut dapat dijadikan suatu landasan penguatan budaya kerja di instansi pemerintah untuk mendukung pencapaian kinerja individu dan tujuan organisasi serta dapat mewujudkan pengelolaan ASN menuju pemerintahan berkelas dunia (*world class government*).

Salah satu bentuk upaya pencapaian *core value* tersebut, maka diselenggarakanlah pelatihan dasar terhadap CPNS. *Rundown* kegiatan pelatihan dasar sendiri terdiri dari 4 tahap yang diawali dengan tahap Pelatihan Mandiri (MOOC) dan dilanjutkan dengan tahap *E-Learning*, Aktualisasi dan Klasikal. Sebelum dilakukan seminar rencana aktualisasi, peserta diwajibkan untuk melakukan evaluasi akademik untuk mengukur pencapaian hasil belajar MOOC dan *E-Learning*.

Setelah selesai menjalani *E-learning*, peserta kemudian diminta untuk membuat rancangan aktualisasi *core value* ASN BerAKHLAK dengan mengangkat suatu isu di instansi atau unit kerjanya masing-masing.

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 9 Tahun 2020, Balai POM di Ambon sebagai UPT dari BPOM bertugas melaksanakan kebijakan di bidang pengawasan obat dan makanan, yang meliputi pengawasan atas produk terapeutic, narkotika, psikotropika, zat adiktif, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen serta pengawasan atas keamanan pangan dan bahan berbahaya di wilayah Provinsi Maluku. Sebagai salah satu tugas yang diamanahkan pada Balai POM Ambon salah satunya adalah pengawasan atas keamanan pangan dan bahan berbahaya. Salah satu faktor yang mendukung dalam penyelenggaraan fungsi pengawasan atas keamanan pangan adalah komponen laboratorium yang baik dan terakreditasi sehingga dapat menjamin kepercayaan terhadap setiap hasil pengujian yang dikeluarkan guna memberikan pelayanan terbaik.

Salah satu substansi yang ada di Balai POM Ambon adalah substansi pengujian. Berdasarkan observasi penulis, salah satu kegiatan yang belum optimal di substansi pengujian khususnya pada laboratorium pangan adalah pemantauan stok baku pembanding serta akses untuk mendapatkan dokumen sertifikat analisis baku pembanding di laboratorium. Seperti yang diketahui, baku pembanding merupakan komponen yang sangat penting di pengujian yang berperan sebagai *reference material* atau acuan dalam pengujian sampel. Dalam dokumen sertifikat analisis baku pembanding terdapat informasi berupa, cara penggunaan, pemerian, kemurnian, kadar serta penyimpanan baku pembanding, sehingga dokumen sertifikat baku pembanding sangatlah penting untuk diketahui sebelum melaksanakan pengujian. Selama ini dalam mengakses sertifikat analisis baku pembanding masih dilakukan secara manual dan membutuhkan waktu yang lama karena masih mencari satu persatu diantara beberapa dokumen sertifikat analisis yang berjumlah banyak. Bahkan terkadang sebagian penguji tidak melakukan pengecekan dan hanya mengacu pada nilai sebelumnya, padahal nomor Lot yang berbeda memiliki informasi yang berbeda. Hal itu dapat menyebabkan hasil pengujian yang kurang akurat sehingga mempengaruhi pelayanan kita sebagai ASN kepada masyarakat menjadi tidak maksimal dan akan menyebabkan rendahnya indeks kepuasan masyarakat sebagai umpan balik terhadap pelayanan ASN. Oleh karena itu, penulis berinisiatif untuk melakukan suatu inovasi dalam suatu rancangan aktualisasi yang berjudul "Pembuatan poster barcode sertifikat analisis dan stok baku pembanding sebagai upaya optimalisasi jaminan mutu hasil pengujian laboratorium kimia pangan

Balai POM di Ambon”. Rancangan aktualisasi ini disusun dengan menerapkan nilai-nilai dasar (*core value*) ASN BerAKHLAK, yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif serta manajemen ASN dan Smart ASN yang telah dipelajari selama masa *E-learning*.

B. Tujuan

Tujuan dari pembuatan rancangan aktualisasi ini adalah :

- Menerapkan (*core value*) ASN BerAKHLAK, yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif serta memahami peran dan kedudukan ASN yang terdiri dari Manajemen ASN dan Smart ASN.
- Meningkatkan efektifitas dan kinerja pada laboratorium kimia pangan Balai POM di Ambon

BAB II GAMBARAN UMUM

A. Profil Instansi

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan (disingkat BPOM) adalah lembaga pemerintah *nonkementerian* yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. BPOM berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan. Kelembagaan BPOM dijabarkan dalam Peraturan BPOM Nomor 26 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM. Khusus Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar/Balai/Loka POM ditetapkan berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM. Balai POM di Ambon sebagai UPT dari BPOM bertugas melaksanakan kebijakan di bidang pengawasan obat dan makanan, yang meliputi pengawasan atas produk terapanik, narkotika, psikotropika, zat adiktif, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen serta pengawasan atas keamanan pangan dan bahan berbahaya di wilayah Maluku. Balai POM di Ambon terletak di Jln. DR. Kayadoe SK.20/2 Kudamati - Ambon, Maluku. Kedudukan Balai POM Ambon pada ibukota Provinsi yang didukung 1 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.



Gambar 1. Balai POM di Ambon

1. Visi

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka Balai POM Ambon telah menetapkan Visi yang sesuai dengan Visi BPOM 2020-2024 yaitu "Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdayasaing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

2. Misi

Dalam rangka mewujudkan Misi Indonesia 2019-2024 dijabarkan Misi Balai POM di Ambon sesuai dengan visi BPOM sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdayasaing untuk kemandirian bangsa.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

3. Tujuan Organisasi

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, selaras dengan tujuan BPOM dalam pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan Balai POM Ambon dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan

akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

4. Nilai-nilai Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam BPOM menjadi semangat bagi seluruh anggota BPOM dalam berkarsa dan berkarya yaitu:

1. Profesional

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

2. Integritas

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

3. Kredibilitas

Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

4. Kerjasama Tim

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

5. Inovatif

Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.

6. Responsif/Cepat Tanggap

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi BPOM terbagi pada Badan POM Pusat dan UPT seperti Balai POM di Ambon. Berdasarkan Peraturan BPOM No 21 Tahun 2020. Susunan organisasi BPOM terdiri atas:

a. Kepala Badan;

b. Sekretariat Utama;

c. Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif;

d. Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik;

e. Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan

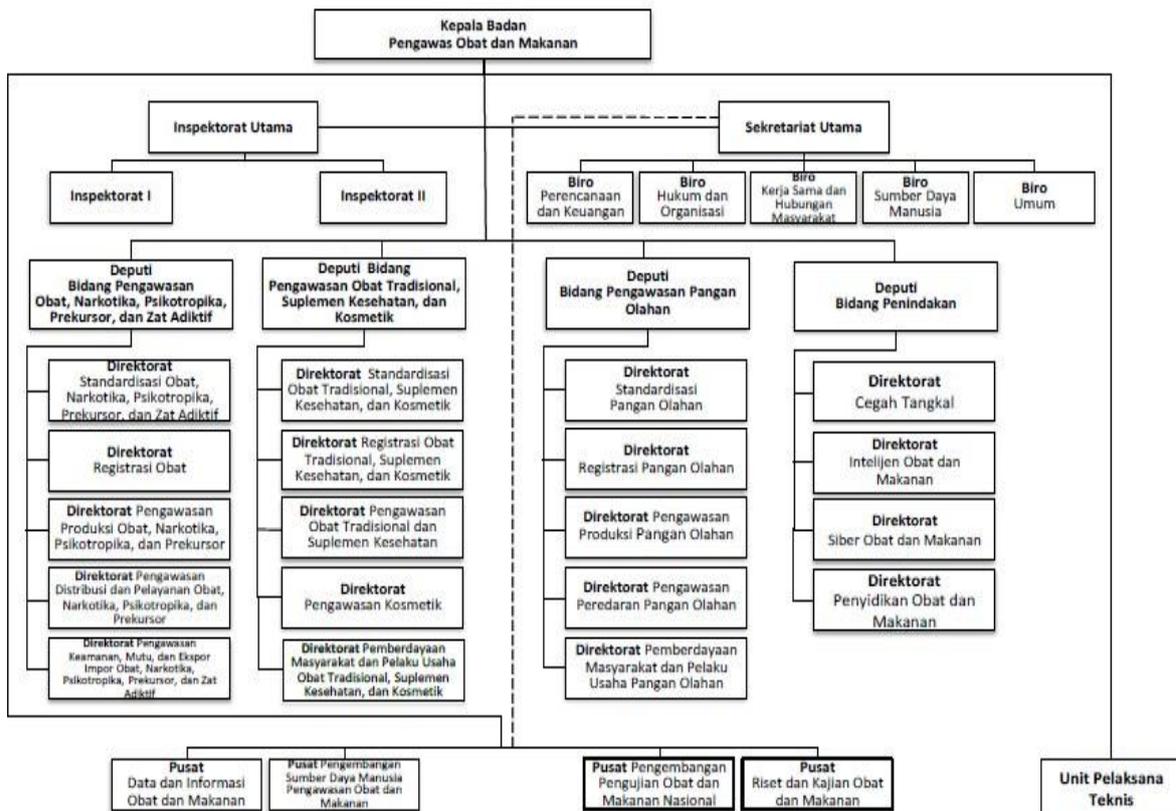
f. Deputi Bidang Penindakan

g. Inspektorat Utama;

h. Pusat; dan

i. Unit Pelaksana Teknis.

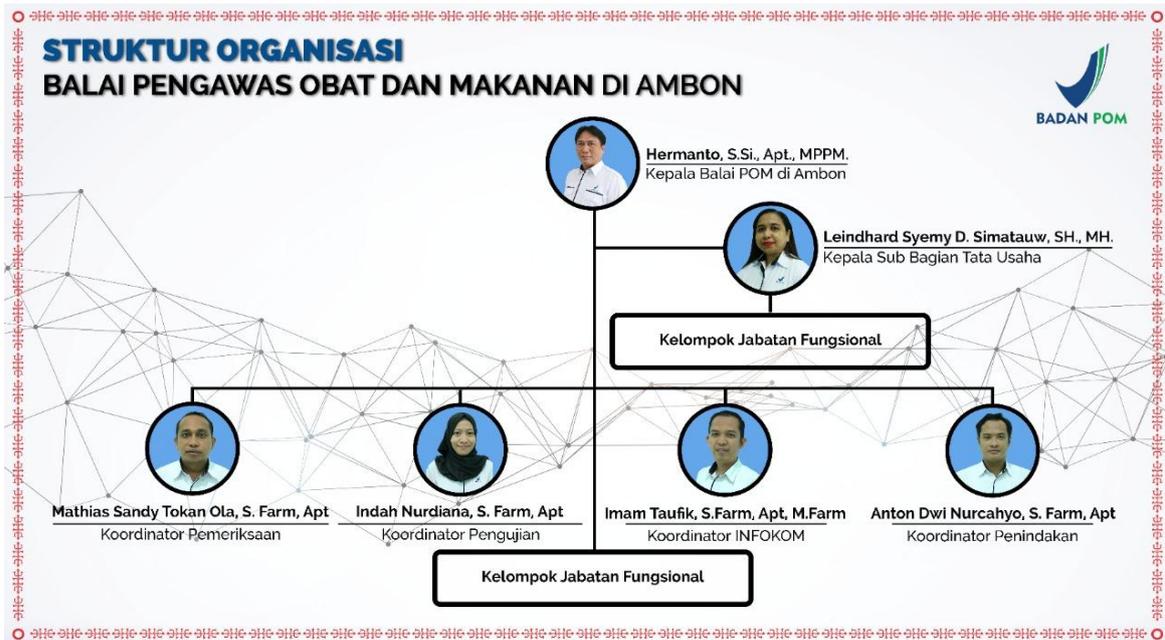
Bagan Organisasi Badan Pengawas Obat dan Makanan



Gambar 2. Struktur Organisasi BPOM Pusat

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar/Balai/Loka POM ditetapkan berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM. Untuk organisasi dan tata kerja UPT Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan disusun berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 30 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional BPOM. Pada Balai POM susunan organisasinya terdiri dari:

1. Kepala Balai
2. Sub Bagian Tata Usaha
3. Koordinator Kelompok Substansi yang terdiri dari 4 kelompok yakni Pemeriksaan, Penindakan, Pengujian dan Infokom
4. Kelompok Jabatan Fungsional



Gambar 3. Struktur Organisasi Balai POM di Ambon

7. Tugas dan Fungsi Unit Kerja

Berdasarkan Pasal 3 Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020, BPOM di Ambon mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja di Provinsi Maluku sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Pasal 4 Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- j. Pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan

- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

B. Profil Peserta

Saya, Robby Rahmatul Hamdi, merupakan pegawai di Balai POM Ambon yang bertugas di kelompok substansi pengujian kimia pada laboratorium Pangan. Jabatan saya adalah pengawas farmasi dan makanan keahlian.

Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM), memiliki tugas yaitu melaksanakan pengawasan obat dan makanan yang meliputi standardisasi, pemeriksaan, penindakan, pengujian, penilaian, pemantauan dan penyuluhan terkait obat dan Makanan. Uraian tugas penulis di laboratorium pengujian kimia pangan adalah sebagai berikut:

TANGGUNG JAWAB

1. Menerima Surat Perintah Pengujian (SPP) dalam bentuk formulir/SIPT
2. Mempelajari dan memahami prosedur / instruksi kerja sebelum memulai pengujian dan membuat rencana pelaksanaannya.
3. Melaksanakan pengujian produk pangan dan kemasan, sesuai dengan SPP
4. Menuliskan semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan pengujian dalam LCP dan menginput hasil uji pada SIPT
5. Mencatat setiap penggunaan alat uji dalam buku penggunaan alat
6. Memelihara, membersihkan peralatan uji setiap selesai menggunakan alat tersebut
7. Menyiapkan reagensia dan peralatan yang diperlukan untuk melakukan pengujian dan mencatat dalam buku catatan pembuatan pereaksi
8. Mengelola contoh uji dan alat tulis kantor.
9. Mengarsipkan dokumen berupa surat, laporan hasil pengujian, pustaka metoda pengujian, persyaratan pengujian; perkembangan/berita yang berkaitan dengan pengujian, notulen, dll
10. Menginventarisasi, dan membuat stock opname glassware di Laboratorium Pengujian pada produk pangan
11. Menjadi penanggung jawab ruangan dan alat uji sesuai SK Penanggung Jawab Alat.
12. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Koordinator Kelompok / Kepala Balai.

WEWENANG

1. Mengambil sampel yang akan diuji dari ruang penyimpanan sampel
2. Menggunakan alat gelas dan instrument, serta alat pendukung laboratorium lainnya untuk mendukung pekerjaan pengujian yang dilakukan
3. Menggunakan alat olah data dan ATK untuk membuat laporan hasil pengujian
4. Mengusulkan mutasi barang BMN

C. Substansi Mata Pelatihan

Seorang ASN harus menginternalisasi dan mengimplementasikan nilai-nilai ASN yaitu BerAKHLAK. Nilai-nilai BerAKHLAK terdiri atas Berorientasi pada pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

a. Berorientasi pada pelayanan

Sebagai ASN kita sepatutnya harus memiliki nilai berorientasi pada pelayanan karena pada hakekatnya peran dan fungsi ASN adalah sebagai pelayan publik. Adapun panduan perilaku berorientasi pada pelayanan adalah:

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat
- Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan
- Melakukan perbaikan tiada henti

Pemberian layanan bermutu tidak boleh berhenti ketika kebutuhan masyarakat sudah dapat terpenuhi, melainkan harus terus ditingkatkan dan diperbaiki agar mutu layanan yang diberikan dapat melebihi harapan pengguna layanan. Layanan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan layanan hari esok akan menjadi lebih baik dari hari ini (*doing something better and better*).

b. Akuntabel

Akuntabilitas adalah kata yang seringkali kita dengar, tetapi tidak mudah untuk dipahami. Ketika seseorang mendengar kata akuntabilitas, yang terlintas adalah sesuatu yang sangat penting, tetapi tidak mengetahui bagaimana cara mencapainya. Dalam banyak hal, kata akuntabilitas sering disamakan dengan responsibilitas atau tanggung jawab. Namun pada dasarnya, kedua konsep tersebut memiliki arti yang berbeda. Responsibilitas adalah kewajiban untuk bertanggung jawab yang berangkat dari moral individu, sedangkan akuntabilitas adalah kewajiban untuk bertanggung jawab kepada seseorang/organisasi yang memberikan amanat. Dalam konteks ASN Akuntabilitas adalah kewajiban untuk mempertanggungjawabkan segala tindak dan tanduknya sebagai pelayan publik kepada atasan, lembaga pembina, dan lebih luasnya kepada publik. (Matsiliza dan Zonke, 2017).

Akuntabilitas merujuk pada kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab dari amanah yang dipercayakan kepadanya. Amanah seorang

ASN menurut SE Meneteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 adalah menjamin terwujudnya perilaku yang sesuai dengan Core Values ASN BERAKHLAK. Dalam konteks Akuntabilitas, perilaku tersebut adalah:

- Kemampuan melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi
- Kemampuan menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien
- Kemampuan menggunakan Kewenangan jabatannya dengan berintegritas tinggi

c. Kompeten

Sebagai ASN kita dituntut untuk kompeten dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai ASN dengan selalu mengembangkan kompetensi yang kita miliki. Kompetensi merupakan perpaduan aspek pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), dan sikap (attitude) yang terindikasikan dalam kemampuan dan perilaku seseorang sesuai tuntutan pekerjaan.

Pengertian yang sama juga digunakan dalam konteks ASN, kompetensi adalah deskripsi pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang diperlukan dalam melaksanakan tugas jabatan (Pasal 1 PermenpanRB Nomor 38 Tahun 2017), dan kompetensi menjadi faktor penting untuk mewujudkan pegawai profesional dan kompetitif. Dalam hal ini ASN sebagai profesi memiliki kewajiban mengelola dan mengembangkan kompetensi dirinya, termasuk mewujudkannya dalam kinerja. Adapun panduan perilaku kompeten sebagai berikut:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

d. Harmonis

Dari laman Wikipedia, Harmoni (dalam bahasa Yunani: harmonia) berarti terikat secara serasi/sesuai). Dalam bidang filsafat, harmoni adalah kerja sama antara berbagai factor dengan sedemikian rupa hingga faktor-faktor tersebut dapat menghasilkan suatu kesatuan yang luhur. Salah satu kunci sukses kinerja suatu organisasi berawal dari suasana tempat kerja. Energi positif yang ada di tempat kerja bisa memberikan dampak positif bagi karyawan yang akhirnya memberikan efek domino bagi produktivitas, hubungan internal, dan kinerja secara keseluruhan. Adapun panduan perilaku Harmonis adalah:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan yang kondusif

e. Loyal

Loyal, merupakan salah satu nilai yang terdapat dalam *Core Values* ASN yang dimaknai bahwa setiap ASN harus berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara,

dengan panduan perilaku:

1. Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah
2. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara; serta
3. Menjaga rahasia jabatan dan negara

Adapun kata-kata kunci yang dapat digunakan untuk mengaktualisasikan panduan perilaku loyal tersebut di atas diantaranya adalah komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme dan pengabdian.

f. Adaptif

Perilaku adaptif merupakan tuntutan yang harus dipenuhi dalam mencapai tujuan – baik individu maupun organisasi – dalam situasi apa pun. Salah satu tantangan membangun atau mewujudkan individu dan organisasi adaptif tersebut adalah situasi VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity*). Hadapi *Volatility* dengan *Vision*, hadapi *uncertainty* dengan *understanding*, hadapi *complexity* dengan *clarity*, dan hadapi *ambiguity* dengan *agility*. Berikut panduan perilaku adaptif:

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
- Terus berinovasi mengembangkan kreativitas
- Bertindak proaktif

g. Kolaboratif

Kolaborasi adalah proses bekerja sama untuk menelurkan gagasan atau ide dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama menuju visi bersama. Kolaborasi itu penting untuk mencapai hasil terbaik saat menyelesaikan masalah yang rumit. *Collaborative governance* mencakup kemitraan institusi pemerintah untuk pelayanan publik. (Ansell dan Gash A 2007:559). Adapun panduan perilaku nilai kolaboratif sebagai berikut:

- Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama

BAB III RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

Proses identifikasi isu didasarkan pada observasi dari awal bergabung dengan BPOM sampai dengan rancangan aktualisasi ini dibuat, yaitu selama masa orientasi dan tahapan magang hingga ditempatkan pada Kelompok Substansi Pengujian Kimia Laboratorium Pangan Balai POM di Ambon. Dari observasi tersebut penulis mendapatkan beberapa isu atau pun permasalahan yang perlu dilakukan penyelesaian atau solusi. Adapun isu atau permasalahan tersebut antara lain:

1) Isu Ke-1 : Belum optimalnya akses sertifikat analisis dan stok baku pembanding saat berada di Laboratorium

a) Data dan fakta

Baku Pembanding Farmakope Indonesia atau lebih dikenal dengan singkatan BPFi merupakan bahan baku pembanding kerja yang dipergunakan dalam pengujian rutin di Balai Besar /Balai POM di seluruh Indonesia, termasuk di dalamnya adalah Balai POM di Ambon. Setiap baku pembanding memiliki sertifikat analisis yang berisi informasi-informasi terkait spesifikasi baku pembanding seperti: tujuan penggunaan, nomor kontrol, pemerian, kemurnian, kadar, wadah dan cara penyimpanan dan lain-lain. Selama ini penguji di laboratorium pangan dalam mengakses dokumen sertifikat analisis baku pembanding sebagian besar masih secara manual atau offline, sehingga membutuhkan waktu yang lama dan bahkan sebagian penguji tidak melakukan pengecekan dan hanya mengacu pada nilai sebelumnya, padahal nomor Lot yang berbeda memiliki informasi yang berbeda. Hal itu dapat menyebabkan hasil pengujian yang kurang akurat sehingga mempengaruhi pelayanan kita sebagai ASN kepada masyarakat menjadi tidak maksimal dan akan menyebabkan rendahnya indeks kepuasan masyarakat sebagai umpan balik terhadap pelayanan ASN. Oleh karena itu pengetahuan tentang baku pembanding sebelum melakukan pengujian sangatlah penting, agar tidak terjadi kesalahan dalam perlakuan maupun dalam perhitungan hasil pengujian. Jaminan Mutu hasil pengujian bergantung dengan pengelolaan baku pembanding, termasuk BPFi, sehingga menjadi sangat penting untuk menjamin bahwa pengujian yang dilakukan di laboratorium Balai Besar/Balai POM terjamin akurasi dan validitasnya.

b) Dampak dari isu

- Hasil pengujian yang tidak akurat dan valid.
- Kerusakan pada bahan baku pembanding
- Waktu untuk menyelesaikan pengujian dan mengeluarkan hasil uji lebih lama.

c) Kondisi yang diinginkan

Terdapat akses sertifikat analisis dan stok baku pembanding yang mudah diakses, cepat, efektif secara online saat berada di laboratorium sehingga proses pengujian menjadi lebih efisien, akurat dan valid

d) Keterkaitan isu dengan agenda III

Manajemen ASN

Sebagai ASN, kita harus menjunjung tinggi kode etik/ perilaku ASN dimana ASN harus melaksanakan tugasnya sesuai dengan perintah atasan atau Pejabat yang Berwenang sejauh tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan etika pemerintahan. Dalam hal ini melakukan pengujian dengan jaminan mutu dan kualitas terbaik dengan pengelolaan baku pembanding yang sesuai dengan sertifikat analisis baku pembanding.

Smart ASN

Sebagai ASN kita dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi. Proses akses informasi mengenai sertifikat analisis baku pembanding yang masih secara offline atau dengan menggunakan hard copy menunjukkan belum terciptanya Smart ASN sehingga perlu di perbaiki sistem aksesnya dengan cara membuatnya dapat di akses secara online dengan menggunakan barcode (literasi digital skill).

2) Isu Ke-2 : Kurang optimalnya akses Instruksi Kerja Alat (IKA) Instrumen laboratorium Pengujian Balai POM di Ambon

a) Data dan fakta

Terkait isu Dokumen IKA instrumen laboratorium sejatinya tersedia dalam bentuk cetakan namun penyimpanannya seringkali sulit untuk diketahui bagi personil yang baru, yang mana sebaiknya IKA instrumen tersebut harus mudah untuk didapatkan.

b) Dampak dari isu

Beberapa dampak yang mungkin terjadi akibat isu tersebut diantaranya :

- Kerusakan alat akibat kesalahan personil karena ketidak sesuaian instruksi standar dengan pengerjaannya.
- Sulitnya personil baru untuk mempelajari teori penggunaan instrument

secara mandiri.

c) Kondisi yang diinginkan

Tersedianya Instruksi kerja alat instrumen laboratorium yang mudah diakses secara online.

d) Keterkaitan dengan materi agenda III

Smart ASN

Implementasi literasi digital dengan adanya sistem digital saat ini seharusnya dapat digunakan untuk memudahkan dalam pencarian dan penggunaan instruksi kerja alat yang disimpan secara digital dan dapat diakses hanya dengan menggunakan gawai yang dimiliki melalui sistem barcode.

3) Isu Ke-3 : Belum optimalnya pelaksanaan reverifikasi metode analisa sesuai acuan pustaka termutakhir.

a) Data/fakta terkait isu

Verifikasi metode merupakan salah satu Program dari Jaminan Mutu Hasil Pengujian yang dilakukan untuk menjamin hasil uji yang akurat dan valid sehingga dapat memberikan pelayanan laboratorium yang berkualitas terbaik. Selain itu Parameter Uji yang didaftarkan ke dalam Ruang Lingkup Akreditasi KAN juga harus diverifikasi terlebih dahulu dan harus dijaga kemutakhirannya. Menurut database yang dimiliki oleh Laboratorium Pangan Balai POM di Ambon ditemukan banyak metode analisa yang belum *direverifikasi dalam* kurun waktu 5-10 tahun yang lalu atau belum terverifikasi sesuai Pustaka terbaru. Idealnya metode analisa di verifikasi kembali bila ada Pustaka yang terbaru, namun keterbatasan personel dan waktu menyebabkan hal tersebut belum optimal dilakukan. Sebagai contoh penulis menemukan bahwa verifikasi metode analisa pada tingkat kesulitan III yaitu pada metode “Pengujian Kadar acesulfam dengan KCKT pada sampel jeli”, terakhir dilakukan verifikasi pada tahun 2014 (MA PPPOMN 10/PA/07). Pengujian kadar acesulfam pada produk jeli termasuk parameter uji kritis (PUK), yang berarti uji terhadap parameter tersebut wajib dilakukan pada sampel jeli menggunakan acuan pustaka terbaru.

b) Dampak dari isu

- Dapat mengurangi nilai akurasi dan validitas hasil uji
- Dapat menurunkan nilai akreditasi pada laboratorium
- Tidak berkembang/mutakhirnya cara kerja dan alat yang digunakan
- Metode yang digunakan tidak lagi menyesuaikan perkembangan kondisi laboratorium dan personil.

c) Kondisi yang diinginkan

- Dilakukannya *reverifikasi* metode analisa sesuai acuan pustaka yang termutakhir
- Meningkatnya Ruang Lingkup Akreditasi

d) Keterkaitan dengan materi agenda tiga

Manajemen ASN

Isu ini terkait dengan kode etik/ perilaku ASN dimana ASN harus melaksanakan tugasnya sesuai dengan perintah atasan atau Pejabat yang Berwenang sejauh tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan etika pemerintahan. Dalam hal ini metode yang tidak terverifikasi dalam waktu yang cukup lama tidak sesuai dengan ketentuan yakni satu tahun sekali dan belum memverifikasi menggunakan metode baru juga belum sesuai dengan yang dibuat oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (PPPOMN) BPOM.

Penetapan Core Isu

Selanjutnya dilakukan analisis prioritas isu dengan menggunakan teknik USG, yang merupakan kepanjangan dari *Urgency, Seriousness dan Growth*. Tujuan dari analisa ini adalah untuk menentukan prioritas, ketepatan dan kualitas dari isu yang akan diangkat dalam rencana aktualisasi ini berdasarkan tiga indikator USG

Tabel 1: Indikator USG

No.	Indikator	Keterangan
1	<i>Urgency</i> (U)	Seberapa mendesak isu tersebut dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu
2	<i>Seriousness</i> (S)	Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang ditimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan.
3	<i>Growth</i> (G)	Seberapa kemungkinan isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan semakin memburuk jika dibiarkan.

Setelah dilakukan survei prioritas isu kepada rekan-rekan penguji di laboratorium pangan untuk ketiga isu diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 2: Analisis prioritas isu dengan teknik USG

No	Isu	Kriteria			Skor	Urutan Prioritas
		U	S	G		
1	Belum optimalnya akses sertifikat analisis dan ketersediaan stok baku pembanding saat berada di Laboratorium	5	5	4	14	1
2	Kurang optimalnya akses Instruksi Kerja Alat (IKA) Instrumen laboratorium Pengujian Balai POM di Ambon	5	4	4	13	2
3	Belum optimalnya pelaksanaan <i>reverifikasi</i> metode analisa sesuai acuan Pustaka Termutakhir.	4	3	5	12	3

Keterangan:

Urgency = Mendesak Seriousness= Kegawatan Growth= Pertumbuhan

5= sangat penting 5= sangat tinggi 5= sangat cepat

4= penting 4= tinggi 4= cepat

3= cukup penting 3= sedang 3= cukup cepat

2= kurang penting 2= rendah 2= kurang cepat

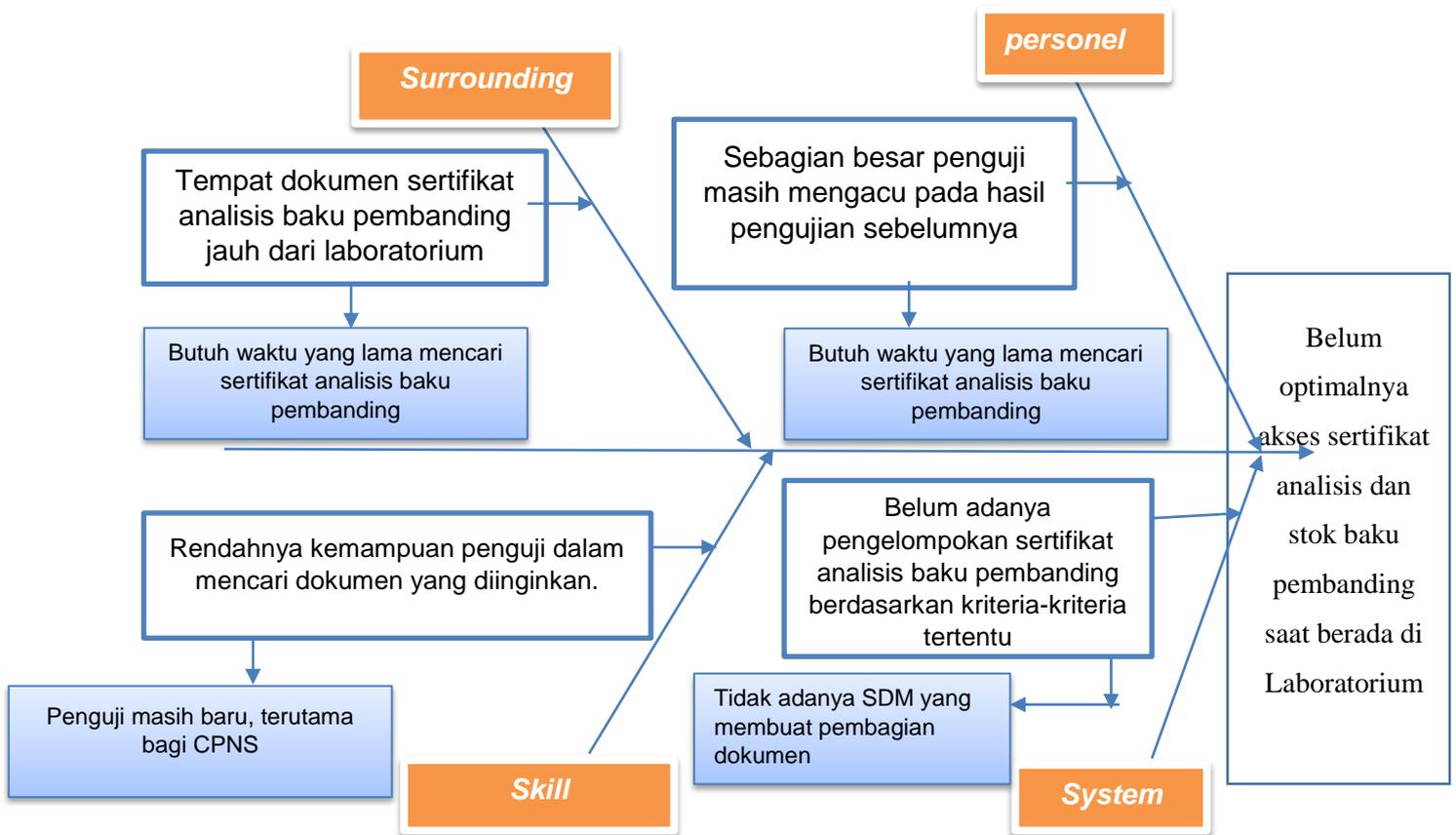
1= tidak penting 1= sangat rendah 1= tidak cepat

Dari tabel 2 analisis prioritas isu dengan teknik USG diatas diperoleh isu prioritas pada isu pertama yaitu belum optimalnya akses sertifikat analisis dan ketersediaan stok baku pembanding saat berada di laboratorium. Isu tersebut merupakan isu yang mendesak untuk segera dilakukan solusi pemecahannya. Sertifikat analisis dan ketersediaan stok baku pembanding merupakan hal yang sangat penting dalam pengujian karena dalam pengujian kita harus mengetahui spesifikasi baku pembanding yang digunakan seperti data kemurnian/kadar, untuk perhitungan hasil pengujian. Selain itu pada sertifikat analisis terdapat juga informasi yang menunjukkan cara penyimpanan, pemerian, tujuan penggunaan. Hal itu merupakan bagian yang penting dalam melakukan pengujian karena kesalahan dalam hal menentukan kemurnian, penyimpan dan penggunaan

baku pembanding akan menyebabkan kesalahan dalam hasil pengujian yang berarti kualitas jaminan mutu hasil pengujian rendah atau tidak valid.

B. Analisis Core Isu

Untuk mencari penyebab dari isu tersebut, maka dilakukan analisis *Fish Bone*. Analisis ini dilakukan untuk menemukan hubungan sebab- akibat dari isu tersebut. Berikut adalah diagram *fishbone* dari isu tersebut:



Gambar 4. Diagram Fishbone

Berdasarkan hasil analisis isu dengan menggunakan fishbone diagram, diketahui bahwa terdapat empat akar permasalahan dari empat faktor yaitu surrounding, personel, skill dan system.

Penyebab isu diatas terjadi, pada faktor Surrounding atau lingkungan yaitu tempat dokumen sertifikat analisis baku pembanding jauh dari laboratorium sehingga menyebabkan personil penguji enggan untuk melakukan pengecekan. Hal itu dapat mengakibatkan kurangnya pengetahuan terkait spesifikasi pada baku pembanding. Sedangkan faktor personel disebabkan oleh tidak adanya keinginan dari penguji untuk mencari sertifikat analisis baku pembanding disebabkan dibutuhkan waktu yang lama untuk menemukan dokumen tersebut.

Selain itu belum adanya pengelompokan sertifikat analisis baku pembanding berdasarkan kriteria-kriteria tertentu juga mengakibatkan sulitnya pengujian untuk mengakses informasi terkait sertifikat analisis baku pembanding karena masih mencari satu persatu dalam tumpukan dokumen sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk menemukan dokumen yang dimaksud. Oleh karena itu penulis mencoba memberikan solusi pemecahan masalah dari kondisi di atas dengan membuat suatu poster digitalisasi sertifikat analisis dan ketersediaan stok baku pembanding dengan menggunakan barcode pada setiap baku pembanding.

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan analisis sebab-akibat menggunakan diagram *fishbone*, penyebab utama dari kesulitan mengakses sertifikat analisis dan stok baku pembanding adalah belum adanya pengelompokan sertifikat analisis baku pembanding berdasarkan kriteria-kriteria tertentu serta tempat penyimpanan dokumen sertifikat analisis baku pembanding yang jauh dari laboratorium sehingga menyebabkan proses pencarian dokumen sertifikat analisis baku pembanding menjadi lama. Dari sebab-sebab tersebut dapat dibuat gagasan pemecahan masalahnya sebagai berikut:

1. Melakukan list data dan dokumen sertifikat baku pembanding yang digunakan pada laboratorium pangan secara online yang kemudian dibuatkan barcode untuk masing-masing baku pembanding sehingga akan memudahkan dan mempercepat dalam pencarian informasi terkait sertifikat analisis baku pembanding .
2. Membuat data stok ketersediaan baku pembanding yang dapat diakses secara online oleh pengujian di laboratorium pangan.

Selanjutnya, dalam mewujudkan solusi tersebut diperlukan adanya rancangan aktualisasi yang terdiri dari kegiatan dan tahapan kegiatan yang dikaitkan dengan substansi mata pelatihan yaitu Aktualisasi nilai-nilai dasar BerAKHLAK, manajemen ASN dan Smart ASN dalam setiap kegiatan harus diidentifikasi melalui indikator.

D. Matrik Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Balai POM di Ambon
Identifikasi Isu	:	<ul style="list-style-type: none">- Belum optimalnya akses sertifikat analisis dan stok baku pembanding saat berada di Laboratorium- Kurang optimalnya akses Instruksi Kerja Alat (IKA) Instrumen laboratorium Pengujian Balai POM di Ambon- Belum optimalnya pelaksanaan reverifikasi metode analisa sesuai acuan- pustaka termutakhir
Isu yang Diangkat	:	Belum optimalnya akses sertifikat analisis dan stok baku pembanding saat berada di Laboratorium
Gagasan PemecahanIsu	:	Digitalisasi sertifikat analisis dan stok baku pembanding dengan pembuatan barcode untuk setiap baku pembanding yang digunakan di laboratorium pangan dengan menampilkannya melalui poster sehingga mudah untuk diakses.

Tabel 3: Matriks Rancangan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Membuat list data baku pembandingan yang digunakan di laboratorium pangan.	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pendataan baku pembandingan Melakukan stok opname baku pembandingan Memindahkan ke dalam bentuk excel 	Data baku pembandingan yang digunakan pada laboratorium pangan dalam bentuk file excel	<p>Panduan PerilakuASN :</p> <p>Berorientasi pada pelayanan: Melakukan perbaikan tiada henti</p> <p>Akuntabel Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi.</p> <p>Kompeten</p> <ul style="list-style-type: none"> -Membantu orang lain belajar -Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. <p>Adaptif</p> <ul style="list-style-type: none"> -Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas. - Bertindak proaktif 	Dengan adanya data sertifikat analisis baku pembandingan dapat meningkatkan hasil pengujian yang berkualitas dan valid sehingga bisa memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat, hal ini sejalan dengan misi BPOM yaitu Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.	Inovatif: Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan kemajuan teknologi.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
2	Membuat dokumen dengan cara scan sertifikat analisis baku pembanding dan barcode untuk masing-masing baku pembanding	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan scan sertifikat analisis baku pembanding • Mengupload sertifikat analisis dan stok baku pembanding pada google drive • Membuat barcode yang terhubung link ke google drive 	<p>-File scan sertifikat analisis baku pembanding dalam bentuk pdf</p> <p>-Link google drive yang telah berisi dokumen sertifikat analisis baku pembanding yang digunakan di laboratorium pangan</p> <p>-Barcode untuk setiap baku pembanding</p>	<p>Panduan PerilakuASN :</p> <p>Berorientasi pada pelayanan: Melakukan perbaikan tiada henti</p> <p>Akuntabel</p> <p>- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi.</p> <p>Kompeten</p> <p>-Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.</p> <p>Adaptif</p> <p>-Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas.</p> <p>- Bertindak proaktif</p>	<p>Dengan adanya data sertifikat analisis baku pembanding yang dapat di akses dengan cepat dan akurat dapat meningkatkan pelayanan dalam hal hasil pengujian yang lebih optimal dan terpercaya. hal ini sejalan dengan misi BPOM yaitu Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.</p>	<p>Profesional:</p> <p>Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.</p> <p>Inovatif:</p> <p>Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan kemajuan teknologi.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
3	Membuat poster yang berisi kumpulan barcode sertifikat analisis dan stok baku pembanding.	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan konsep desain poster Mendesain poster dengan menggunakan aplikasi photoshop Mencetak poster 	<ul style="list-style-type: none"> Desain poster dalam bentuk file photoshop (PSD) yang siap dicetak. Poster kumpulan barcode sertifikat analisis dan ketersediaan stok baku pembanding 	<p>Panduan Perilaku ASN :</p> <p>Berorientasi pada pelayanan: Melakukan perbaikan tiada henti</p> <p>Akuntabel Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi.</p> <p>Kompeten</p> <ul style="list-style-type: none"> Membantu orang lain belajar Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. <p>Adaptif</p> <ul style="list-style-type: none"> Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas. Bertindak proaktif <p>Kolaboratif</p> <ul style="list-style-type: none"> terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah 	<p>Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.</p> <p>Dengan adanya poster barcode sertifikat analisis dan stok baku pembanding dapat mempermudah dan meningkatkan kualitas dan jaminan mutu hasil pengujian sehingga dapat memberikan pelayan prima bagi masyarakat</p>	<p>Profesional:</p> <p>Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.</p> <p>Inovatif:</p> <p>Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan kemajuan teknologi.</p> <p>Responsif/cepat tanggap:</p> <p>Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
4	Melakukan sosialisasi cara penggunaan poster barcode sertifikat analisis dan stok baku pembandingan kepada pimpinan dan personel laboratorium pangan BPOM di Ambon	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan jadwal sosialisasi • Mengundang para personil laboratorium pangan • Mensosialisasikan hasil aktualisasi berupa poster barcode dan tata cara penggunaannya 	Terselenggaranya acara sosialisasi cara penggunaan poster barcode sertifikat analisis dan stok baku pembandingan kepada pimpinan dan personel laboratorium pangan	Panduan PerilakuASN : Berorientasi pada pelayanan: Melakukan perbaikan tiada henti Kompeten -Membantu oranglain belajar -Melaksanakan tugas dengankualitas terbaik. Harmonis -Membangun lingkungan kerja yang kondusif Adaptif -Terus berinovasidan mengembangkan kreativitas. - Bertindak proaktif Kolaboratif -terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah	Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan. Dengan adanya poster barcode sertifikat analisis dan stok baku pembandingan dapat mempermudah dan meningkatkan kualitas dan jaminan mutu hasil pengujian sehingga dapat memberikan pelayan prima bagi masyarakat	Profesional: Menegakkan profesionalisme dengan integritas objektivitas,ketekunan dan komitmen yang tinggi. Inovatif: Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan kemajuan teknologi. Responsif/cepat tanggap: Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
5	Menyusun laporan akhir aktualisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data hasil aktualisasi • Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor terkait konten laporan akhir • Menyelesaikan laporan akhir 	Terselesainya Laporan akhir aktualisasi	<p>Panduan Perilaku ASN :</p> <p>Berorientasi pada pelayanan: Melakukan perbaikan tiada henti</p> <p>Akuntabel Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi.</p> <p>Kompeten</p> <ul style="list-style-type: none"> -Membantu orang lain belajar -Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. <p>Kolaboratif</p> <ul style="list-style-type: none"> -terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah <p>Loyal</p> <ul style="list-style-type: none"> -Mendahulukan musyawarah dalam berdiskusi terkait sistem yang akan dibuat 	<p>Misi: Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.</p> <p>Dengan terselesainya laporan akhir aktualisasi ini diharapkan dapat menjadi alat yang dapat mempermudah dan meningkatkan kualitas dan jaminan mutu hasil pengujian sehingga dapat memberikan pelayanan prima bagi masyarakat</p>	<p>Profesional:</p> <p>Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.</p> <p>Inovatif:</p> <p>Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan kemajuan teknologi.</p> <p>Kerjasama:</p> <p>Mengutamakan keterbukaan, saling percaya, dan komunikasi yang baik.</p>

E. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan					Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	
1.	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	1	1	5
2.	Akuntabel	1	1	1	0	1	4
3.	Kompeten	1	1	1	1	1	5
4.	Harmonis	0	0	0	1	0	1
5.	Loyal	0	0	0	0	1	1
6.	Adaptif	1	1	1	1	0	4
7.	Kolaboratif	0	0	1	0	1	2
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		4	4	5	4	5	

F. Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 5. Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Bulan					
		Agustus		September			
		III	IV	I	II	III	IV
1	Membuat list data dan stok baku pembanding yang digunakan di laboratorium pangan.						
2	Membuat dokumen dengan cara scan sertifikat analisis baku pembanding dan barcode untuk masing-masing baku pembanding						
3	Membuat poster yang berisi kumpulan barcode sertifikat analisis dan stok baku pembanding.						
4	Melakukan sosialisasi cara penggunaan poster barcode sertifikat analisis dan ketersediaan stok baku pembanding						
5	Menyusun laporan akhir aktualisasi						

BAB IV PELAKSANAAN AKTUALISASI

IV.I CAPAIAN HASIL PENYELESAIAN CORE ISU

Kegiatan aktualisasi dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2022 sampai dengan 17 Oktober 2022 yang bertempat di Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon. Pada pelaksanaan aktualisasi ini, penulis telah melaksanakan 5 kegiatan inti yang meliputi: Membuat list data baku pembanding yang digunakan di laboratorium pangan, membuat dokumen dengan cara scan sertifikat analisis baku pembanding dan barcode untuk masing-masing baku pembanding, membuat poster yang berisi kumpulan barcode sertifikat analisis dan stok baku pembanding, melakukan sosialisasi dan implementasi cara penggunaan poster barcode sertifikat analisis dan stok baku pembanding kepada pimpinan dan personel laboratorium pangan, dan kegiatan terakhir adalah menyusun laporan akhir aktualisasi. Berikut merupakan rincian tabel capaian hasil penyelesaian core isu :

No.	Kegiatan	Terlaksana	Tanggal
1	Kegiatan 1 Membuat list data baku pembanding yang digunakan di laboratorium pangan	Terlaksana 100 %	15 - 19 Agustus 2022
2	Kegiatan 2 Membuat dokumen dengan cara scan sertifikat analisis baku pembanding dan barcode untuk masing-masing baku pembanding	Terlaksana 100 %	22 Agustus - 2 September 2022
3	Kegiatan 3 membuat poster yang berisi kumpulan barcode sertifikat analisis dan stok baku pembanding	Terlaksana 100 %	5-23 September 2022
4	Kegiatan 4 Melakukan sosialisasi dan implementasi cara penggunaan poster barcode sertifikat analisis dan stok baku pembanding kepada pimpinan dan personel laboratorium pangan	Terlaksana 100 %	26 September - 14 Oktober 2022
5	Kegiatan 5 Menyusun laporan akhir aktualisasi	Terlaksana 100 %	10-23 Oktober 2022

IV.II DESKRIPSI PELAKSANAAN AKTUALISASI

Berikut adalah laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan selama masa habituasi di Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon.

Kegiatan I	Membuat list data baku pembanding yang digunakan di laboratorium pangan
Hasil Capaian	100 %
Tahapan Kegiatan	<p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendataan baku pembanding 2. Melakukan stok opname baku pembanding 3. Memindahkan ke dalam bentuk excel <p>Output :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Data dan stok baku pembanding yang digunakan pada laboratorium pangan dalam bentuk file excel
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Pada tanggal 15 - 16 Agustus penulis melakukan pendataan baku pembanding yang digunakan di laboratorium pangan BPOM Ambon. Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini penulis berkoordinasi dengan penanggung jawab baku pembanding laboratorium pangan BPOM Ambon mengenai list data baku pembanding serta penulis membuat list nama-nama dan nomor kontrol baku pembanding yang digunakan di lab pangan BPOM Ambon. Hal ini mencerminkan nilai (Kolaborasi, Akuntabel) yaitu bekerjasama untuk menciptakan sistem yang lebih baik, kontribusi berbagai pihak, terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah, dan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama serta Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi. Dalam hal ini penulis berkoordinasi dengan penanggung jawab baku pembanding dan melaksanakan pendataan baku pembanding dengan jujur, cermat dan berintegritas tinggi.</p> <p>Kemudian tahapan yang ke-2 dan ke-3 (18-19 Agustus 2022) dalam kegiatan ini adalah melakukan stok opname baku pembanding dan memindahkannya ke dalam bentuk excel. Pada tahapan ini penulis mendata dan mengecek ketersediaan baku pembanding yang terdapat pada laboratorium pangan BPOM Ambon. Yang kemudian dijadikan suatu file berbentuk excel agar dapat mudah di tampilkan di google drive. Pada tahap ini penulis juga berkoordinasi dengan penanggung jawab baku pembanding serta berdiskusi dengan mentor terkait saran dan arahan untuk kegiatan aktualisasi ini. Hal ini mencerminkan nilai (berorientasi pada pelayanan, harmonis, adaptif) yaitu bersikap ramah dan sopan dalam berdiskusi dengan mentor, melakukan perubahan tiada henti dengan membuat data stok baku pembanding ke dalam bentuk excel. Selain itu, berinovasi dan mengembangkan kreatifitas, bertindak proaktif dalam hal ini mampu membuat pembaharuan berupa data stok opname baku pembanding. Output dari kegiatan ke-1 ini adalah Data dan stok baku pembanding yang digunakan pada lab pangan dalam bentuk file excel.</p>	

Bukti Kegiatan Lampiran Kegiatan I :

- Dokumentasi foto saat berdiskusi dengan mentor dan penanggung jawab baku pembanding
- Dokumentasi foto saat melakukan pendataan dan stok opname baku pembanding
- Dokumentasi foto saat memindahkan data hasil pendataan dan stok opname ke dalam bentuk file excel

Kontribusi terhadap visi organisasi

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Dalam mewujudkan visi tersebut tentunya diperlukan kualitas hasil pengujian yang baik dan prima sehingga hasil yang didapatkan sesuai. Melalui pendataan dan stok baku pembanding ini, tentunya akan memberikan kontribusi dalam menjamin makanan aman, bermutu dan berdaya saing karena penguji dapat dengan mudah mengetahui ketersediaan stok baku pembanding yang akan digunakan.

Kontribusi terhadap misi organisasi

Dengan adanya data sertifikat analisis dan stok baku pembanding dapat meningkatkan hasil pengujian yang berkualitas dan valid sehingga bisa memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat, hal ini sejalan dengan misi BPOM yaitu Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Kontribusi terhadap nilai dan output organisasi :

Profesional: Menegakkan profesionalisme dengan integritas objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi

Inovatif: Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan kemajuan teknologi dengan membuat suatu data (excel) stok opname baku pembanding yang digunakan dilaboratorium pangan BPOM Ambon.

Keterkaitan Agenda 3 :

Pada kegiatan I ini erat kaitannya dengan Smart ASN khususnya untuk literasi digital yaitu pada *digital skill* atau kecakapan digital, dalam menggunakan media digital untuk membuat list data dan stok baku pembanding dalam bentuk file excel.

Manfaat :

- Instansi

Dapat meningkatkan pelayanan prima dengan adanya list data stok baku pembanding

- Stakeholder

Personel Penguji: Dapat mempercepat proses pengujian serta meningkatkan kualitas hasil pengujian

Kegiatan II	Membuat dokumen dengan cara scan sertifikat analisis baku pembanding dan barcode untuk masing-masing baku pembanding
Hasil Capaian	100 %
Tahapan Kegiatan	<p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan scan sertifikat analisis baku pembanding 2. Mengupload sertifikat analisis dan stok baku pembanding pada google drive 3. Membuat barcode yang terhubung link ke google drive <p>Output :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. File scan sertifikat analisis baku pembanding dalam bentuk pdf 2. Link google drive yang telah berisi dokumen sertifikat analisis baku pembanding yang digunakan di laboratorium pangan 3. Barcode untuk setiap baku pembanding
Deskripsi Kegiatan :	
<p>Pada kegiatan kedua ini penulis membuat dokumen dengan cara scan sertifikat analisis baku pembanding dan barcode untuk masing-masing baku pembanding dengan tahapan sebagai berikut: 1. Melakukan scan sertifikat analisis baku pembanding yang sebelumnya telah didata dan dikumpulkan hard copynya, hal ini sejalan dengan nilai-nilai ASN khususnya Akuntabel: Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi agar didapatkan data dan hasil scan dokumen sertifikat analisis baku pembanding yang baik dan benar. Kemudian pada tahap selanjutnyano 2: penulis mengupload sertifikat analisis dan stok baku pembanding yang telah dican tersebut pada google drive Dalam hal ini sesuai dengan nilai-nilai ASN Kompeten dan Adaptif yaitu melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dan terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas. Selain itu pada tahapan ini sejalan dengan nilai Berorientasi pada pelayanan dengan melakukan perbaikan tiada henti pada file yang telah diupload. Kemudian tahapan terakhir dari kegiatan kedua ini tahapan ke-3 adalah membuat barcode yang terhubung link ke google drive dalam tahapan ini penulis mempelajari cara membuat barcode yang terhubung link ke google drive secara autodidak melalui media online. Hal ini sejalan dengan nilai Adaptif dan Berorientasi pada pelayanan yaitu bersifat proaktif, berinovasi dan mengembangkan kreativitas serta melakukan perbaikan tiada henti. Kemudian mencoba dan membuat barcode sertifikat dan stok baku pembanding dengan kualitas hasil terbaik, hal ini sesuai dengan nilai ASN Kompeten yaitu melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.</p>	

Kontribusi dan output pada nilai – nilai organisasi :

Profesional:

Menegakkan profesionalisme dengan integritas objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi dengan membuat dokumen dengan cara scan sertifikat analisis baku pembanding dan barcode untuk masing-masing baku pembanding.

Inovatif:

Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan kemajuan teknologi.

Kontribusi terhadap visi – misi :

Visi:

”Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”. Dalam mewujudkan visi tersebut tentunya diperlukan kualitas hasil pengujian yang baik dan prima sehingga hasil yang didapatkan sesuai. Melalui pembuatan barcode sertifikat analisis dan stok baku pembanding ini, tentunya akan memberikan kontribusi dalam menjamin makanan aman, bermutu dan berdaya saing.

Misi:

Dengan adanya barcode sertifikat analisis baku pembanding yang dapat di akses dengan cepat dan akurat dapat meningkatkan pelayanan dalam hal hasil pengujian yang lebih optimal dan terpercaya. hal ini sejalan dengan misi BPOM yaitu Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Keterkaitan dengan Agenda 3 :

Salah satu fungsi ASN sebagai pelayan publik, maka menyederhanakan suatu proses melalui suatu aplikasi (barcode) mencerminkan hal tersebut yang dapat menyederhanakan proses pekerjaan dalam hal ini pengujian.

Kemampuan dalam membuat barcode sertifikat dan stok baku pembanding merupakan suatu bentuk literasi digital yaitu digital skill. Hal ini berkaitan dengan Smart ASN pilar digital.

<p>Manfaat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Instansi Dapat meningkatkan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan melalui hasil pengujian yang akurat, tepat dan dapat dipercaya. - Stakeholder Penguji : Dengan adanya barcode sertifikat dan stok baku pembanding ini dapat mempermudah dan mempercepat proses pengujian.
<p>Bukti Kegiatan II :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi foto saat konsultasi dengan Mentor - Dokumentasi saat melakukan scan sertifikat analisis baku pembanding Hasil Kuesioner - Dokumentasi saat mengupload sertifikat analisis dan stok baku pembanding pada google drive - Dokumentasi saat belajar dan membuat barcode yang terhubung link ke google drive - Tangkapan layar google drive yang berisi stok dan sertifikat analisis baku pembanding - Gambar contoh barcode yang telah dibuat yang terhubung ke google drive stok dan sertifikat baku pembanding

Kegiatan III	Membuat poster yang berisi kumpulan barcode sertifikat analisis dan stok baku pembanding.
Hasil Capaian	100 %
Tahapan Kegiatan	<p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan konsep desain poster 2. Mendesain poster dengan menggunakan aplikasi photoshop 3. Mencetak poster
	<p>Output Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Desain poster dalam bentuk file photoshop (PSD) yang siap dicetak. Adanya undangan secara lisan maupun tertulis melalui surat undangan 2. Poster kumpulan barcode sertifikat analisis dan ketersediaan stok baku pembanding yang telah dicetak

Deskripsi Kegiatan :

Pada tanggal 5-23 September 2022 penulis melaksanakan kegiatan yang ke-3 yaitu membuat poster yang berisi kumpulan barcode sertifikat analisis dan stok baku pembandingan dengan tahapan kegiatan sebagai berikut: Pada tanggal 5-7 September 2022 menyiapkan konsep desain poster dan mendiskusikannya kepada mentor. Nilai yang ada pada tahap ini adalah **kolaboratif yaitu** terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah dalam hal ini berdiskusi dan meminta saran terkait konsep desain kepada mentor. Kemudian pada tanggal 12-16 September 2022 penulis mendesain poster dengan menggunakan aplikasi photoshop. Selama mendesain poster penulis juga sambil mempelajari cara menggunakan aplikasi tersebut (photoshop) secara autodidak sehingga dalam mendesain ini sedikit membutuhkan waktu yang begitu lama. Nilai yang terkandung dalam pembuatan desain poster ini adalah **Adaptif** yaitu terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas serta bertindak proaktif dengan mempelajari penggunaan aplikasi photoshop. Selain itu dalam pembuatan desain poster ini nilai **Kompeten** dan **akuntabel** yaitu Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dengan membuat desain poster semenarik mungkin serta melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi. Pada tanggal 20-23 September mencetak poster di percetakan. Sebelum mencetak poster penulis melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan mentor hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan mencetak. Setelah mendapatkan persetujuan dari mentor, penulis segera mencetaknya sebanyak 2 lembar poster ukuran A3. Dalam tahapan ini berkaitan erat dengan nilai **berorientasi pada pelayanan** yaitu Melakukan perbaikan tiada henti serta bersikap ramah dan sopan saat berkonsultasi dengan mentor maupun pada saat berhubungan dengan pihak percetakan. **Kolaboratif:** terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah dalam hal ini penulis bekerja sama dengan pihak percetakan untuk mencetak poster.

Kontribusi terhadap visi – misi :

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Dalam mewujudkan visi tersebut tentunya diperlukan kualitas hasil pengujian yang baik dan prima sehingga hasil yang didapatkan sesuai. Melalui pembuatan poster sertifikat analisis dan stok baku pembandingan ini, tentunya akan memberikan kontribusi dalam menjamin makanan aman, bermutu dan berdaya saing.

Dengan adanya poster yang berisi data sertifikat analisis baku pembandingan yang dapat di akses dengan cepat dan akurat dapat meningkatkan pelayanan dalam hal hasil pengujian yang lebih optimal dan terpercaya. hal ini sejalan dengan misi BPOM yaitu Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Inovatif: Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan kemajuan teknologi dengan menciptakan inovasi poster barcode Sertifikat analisis dan stok baku pembandingan.

Kerjasama: Mengutamakan keterbukaan, saling percaya, dan komunikasi yang baik. Dalam hal ini membangun komunikasi dengan mentor dan pihak percetakan

Responsif/cepat tanggap: Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah. Dalam pelaksanaan kegiatan yang ke-3 ini terdapat kendala yaitu laptop rusak. Namun hal itu dapat diatasi dengan cara memback up data-data penting terkait pelaksanaan aktualisasi latsar dan menggunakan komputer yang tersedia di kantor sembari menunggu laptop selesai diperbaiki.

Keterkaitan dengan Agenda 3 : Keterkaitan dengan Agenda 3 yaitu SMART ASN yang merupakan bagian dari literasi digital skill.

Dalam hal ini kecakapan dalam mendesain poster dengan menggunakan aplikasi photoshop.

Manfaat :

- **Individu**

Dapat menjadi sebuah peningkatan kompetensi dibidang editing

- **Instansi**

Dengan adanya poster barcode sertifikat analisis dan stok baku pembanding ini dapat meningkatkan pelayanan yang prima di bidang pengujian

- **Stakeholder**

Personel penguji: dapat mempermudah dan mempercepat proses pengujian

Bukti Kegiatan :

Lampiran Kegiatan III

- Konsep desain poster
- Dokumentasi saat sedang mendesain poster menggunakan aplikasi photoshop
- Dokumentasi saat sedang berdiskusi dengan mentor terkait konten poster
- Desain poster yang sudah dibuat
- Foto Tempat percetakan poster
- Dokumentasi foto poster yang sudah dicetak

Kegiatan IV	Melakukan sosialisasi cara penggunaan poster barcode sertifikat analisis dan stok baku pembanding kepada pimpinan dan personel lab pangan BPOM di Ambon
Hasil Capaian	100 %
Tahapan Kegiatan	<p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan jadwal sosialisasi 2. Mengundang para personil laboratorium pangan 3. Mensosialisasikan hasil aktualisasi berupa poster barcode dan tata cara penggunaannya <p>Output Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggaranya acara sosialisasi cara penggunaan poster barcode sertifikat analisis dan stok baku pembanding kepada pimpinan dan personel laboratorium pangan BPOM di Ambon

Deskripsi Kegiatan :

Pada kegiatan yang ke-4 ini penulis melakukan sosialisasi cara penggunaan poster barcode sertifikat analisis dan stok baku pembanding kepada pimpinan dan personel lab pangan BPOM di Ambon pada tanggal 4 dan 14 Oktober 2022. Tahapan pertama penulis menentukan jadwal acara sosialisasi. Dalam menentukan jadwal sosialisasi penulis kesulitan karena kesibukan yang dimiliki oleh personel pangan dan pimpinan di unit kerja berbeda-beda. Sehingga dalam hal ini dibutuhkan koordinasi yang efektif dan efisien dalam menentukan jadwal sosialisasi ini. Dalam hal ini nilai **Kolaboratif** yaitu terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah dengan menyatukan jadwal bagi seluruh personel lab pengujian. Serta **adaptif** yaitu bertindak proaktif dalam menanyakan jadwal yang kosong kepada para pimpinan dan personel laboratorium. **Harmonis:** Membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan menjaga komunikasi yang baik kepada pimpinan dan maupun personel laboratorium pangan. Dalam proses sosialisasi saya sebagai penyaji menjelaskan dengan rinci tentang aktualisasi saya hal ini berkaitan dengan nilai **Kompeten** yaitu membantu orang lain belajar dengan memberikan informasi dan pemahaman terkait poster barcode sertifikat analisis baku pembanding serta cara penggunaannya. Selain itu penulis juga menerima saran dan masukan dari para peserta sosialisasi terkait penggunaan poster ini. Hal ini sejalan dengan nilai **berorientasi pada pelayanan** dengan melakukan perbaikan tiada henti dengan memperbaiki sesuai saran dan masukan dari peserta sosialisasi ini.

Dalam kegiatan sosialisasi aktualisasi latsar ini, dilaksanakan dua kali, yaitu yang pertama pada tanggal 4 Oktober 2022 merupakan sosialisasi kepada para pimpinan (Ka Balai, Kasubag TU, para korpoksi dan penyelia laboratorium) di unit kerja BPOM Ambon. Kemudian sosialisasi kedua dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2022 kepada personel pengujian laboratorium pangan BPOM di Ambon.

Kontribusi terhadap visi - misi :**Visi:**

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Dalam mewujudkan visi tersebut tentunya diperlukan kualitas hasil pengujian yang baik dan prima sehingga hasil yang didapatkan sesuai. Untuk itu diperlukan keterampilan dan kemampuan yang mumpuni dari masing-masing personel pengujian untuk menghasilkan hasil uji yang akurat dan terpercaya. Dengan adanya sosialisasi penggunaan poster barcode sertifikat baku pembanding diharapkan dapat menambah pemahaman personel pengujian khususnya laboratorium pangan dalam penggunaan poster ini sehingga dapat mengoptimalkan hasil dari pengujian.

Misi:

Dengan adanya sosialisasi penggunaan poster barcode sertifikat analisis baku pembanding ini diharapkan dapat menambah pemahaman para personel pengujian laboratorium pangan terhadap penggunaan poster dan kegunaan sertifikat analisis baku pembanding ini sehingga dapat meningkatkan pelayanan dalam hal hasil pengujian yang lebih optimal dan terpercaya. Hal ini sejalan dengan misi BPOM yaitu Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Kontribusi dan output pada nilai – nilai organisasi :

1. Profesional: Menegakkan profesionalisme dengan integritas objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi demi terciptanya pelayanan publik prima.

2. Kerjasama: Mengutamakan keterbukaan, saling percaya, dan komunikasi yang baik. Dalam hal ini membangun komunikasi dengan pimpinan, personel laboratorium pangan, mentor dan pimpinan terkait penentuan jadwal sosialisasi dan penyusunan laporan bersama mentor.

3. Responsif/cepat tanggap: Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah. Dalam pelaksanaan kegiatan yang ke-4 dan 5 ini terdapat kendala yaitu sulitnya menentukan jadwal sosialisasi karena kesibukan dari masing-masing personel laboratorium pangan. Namun hal itu dapat diatasi dengan cara melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik dan efektif kepada pimpinan dan seluruh personel laboratorium pangan sehingga sosialisasi ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Keterkaitan dengan Agenda 3 :**Manajemen ASN:**

Salah satu fungsi ASN adalah sebagai perekat bangsa dan pemersatu bangsa, melalui kerjasama antar personel guna meningkatkan nilai tambah pada program POSSKU ini, dapat menggambarkan salah satu fungsi ASN sebagai pemersatu bangsa.

Smart ASN:

Salah satu literasi digital yaitu literasi digital skill yaitu dalam hal ini penulis mampu memberikan penjelasan kepada para personil laboratorium pangan dengan melakukan uji coba scan barcode sertifikat analisis baku pembanding (POSSKU) saat acara sosialisasi.

Manfaat :

- Individu

Mengasah kemampuan penulis melakukan koordinasi dan komunikasi kepada rekan kerja.

- Instansi

Dapat meningkatkan pelayanan yang prima dengan menyelesaikan permasalahan yang ada di unit kerja, dalam hal ini percepatan dan keakuratan dalam proses pengujian.

-Stakeholder

Personel lab pangan: Dapat memudahkan dalam hal memahami dan menggunakan POSSKU.

Bukti Kegiatan :**Lampiran Kegiatan IV**

- Dokumentasi Undangan Sosialisasi aktualisasi latsar kepada pimpinan dan personil lab pangan BPOM Ambon

- Dokumentasi saat pelaksanaan sosialisasi aktualisasi Latsar kepada pimpinan dan personil lab pangan

- Absensi acara sosialisasi aktualisasi Latsar kepada pimpinan dan personel lab pangan

Kegiatan V	Menyusun laporan akhir aktualisasi
Hasil Capaian	100 %
Tahapan Kegiatan	<p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan data hasil aktualisasi 2. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor terkait konten laporan akhir 3. Menyelesaikan laporan akhir <p>Output Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. terselesaikannya Laporan aktualisasi

<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Pada kegiatan yang ke-5 ini adalah menyelesaikan laporan aktualisasi dengan tahapan sebagai berikut: Yang pertama, pada tanggal 10-14 Oktober 2022 mengumpulkan data hasil aktualisasi dengan memegang teguh nilai-nilai dasar ASN khususnya nilai akuntabel dimana dalam melakukan pengumpulan data jujur dan dapat dipertanggung jawabkan. Data-data yang dilampirkan merupakan data hasil pelaksanaan yang dilakukan oleh penulis selama masa habituasi. Dalam hal ini penulis telah menerapkan nilai akuntabel yaitu dengan melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin, dan berintegritas tinggi. Selain itu penulis juga menerapkan nilai berorientasi pelayanan yaitu dengan melakukan perbaikan tiada henti dalam hal ini jika terjadi kesalahan data maka akan dilakukan pengecekan ulang dan diperbaiki. Tahapan kedua adalah melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor terkait konten laporan akhir. Hal ini sejalan dengan nilai kolaboratif dan Loyal, terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah dan mendahulukan musyawarah dalam berdiskusi dengan menjunjung tinggi pancasila dalam hal ini sila ke-4. Tahapan ketiga yang merupakan tahapan terakhir dalam kegiatan aktualisasi ini adalah menyelesaikan laporan. Dalam proses menyelesaikan laporan ini penulis berusaha memberikan yang terbaik agar menghasilkan sebuah output yang maksimal. Hal ini merupakan penerapan nilai BerAKHLAK yaitu kompeten.</p> <p>Kendala:</p> <p>Kendala yang dihadapi saat penyelesaian laporan aktualisasi adalah laptop yang digunakan untuk menyelesaikan laporan <i>trouble</i>. Namun hal itu dapat penulis atasi dengan membackup data-data yang telah diperoleh ke dalam gdrive dan segera meminjam laptop kantor yang sedang tidak digunakan.</p>
--

<p>Kontribusi terhadap visi – misi :</p> <p>Visi:</p> <p>”Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”. Dalam mewujudkan visi tersebut tentunya diperlukan kualitas hasil pengujian yang baik dan prima sehingga hasil yang didapatkan sesuai. Untuk itu diperlukan keterampilan dan kemampuan yang mumpuni dari masing-masing personel pengujian untuk menghasilkan hasil uji yang akurat dan terpercaya. Dengan adanya laporan aktualisasi ini diharapkan dapat menambah pemahaman personel dan mempermudah personel laboratorium pangan dalam mengakses sertifikat baku pembandingan sehingga akan menghasilkan kualitas mutu hasil pengujian yang baik.</p>
<p>Kontribusi dan output pada nilai – nilai organisasi :</p> <p>1. Profesional: Menegakkan profesionalisme dengan integritas objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi demi terciptanya pelayanan publik prima.</p> <p>2. Kerjasama: Mengutamakan keterbukaan, saling percaya, dan komunikasi yang baik. Dalam hal ini membangun komunikasi dengan pimpinan, personel laboratorium pangan, dan mentor terkait penentuan jadwal sosialisasi dan penyusunan laporan bersama mentor.</p> <p>3. Inovatif: Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan kemajuan teknologi.</p> <p>4. Responsif/cepat tanggap: Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah. Dalam hal ini responsif saat laptop mengalami kerusakan dengan cara meminjam laptop dari kantor.</p>
<p>Keterkaitan dengan Agenda 3 :</p> <p>Menejemen ASN: melaksanakan tugas sesuai dengan perintah atasan atau Pejabat yang Berwenang sejauh tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan etika pemerintahan.</p>
<p>Manfaat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Individu <p>Mengasah kemampuan penulis untuk berfikir runtun dan terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> - Instansi <p>Dapat meningkatkan pelayanan yang prima dengan menyelesaikan permasalahan yang ada di unit kerja, dalam hal ini percepatan dan keakuratan dalam proses pengujian.</p> <p>-Stakeholder</p> <p>Personel lab pangan: Dapat menjadi rujukan dan pedoman untuk melakukan pengembangan di masa yang akan datang.</p>
<p>Bukti Kegiatan :</p> <p>Lampiran Kegiatan V</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumentasi foto saat konsultasi dan koordinasi mengenai laporan aktualisasi bersama mentor 2. Dokumentasi foto saat menyelesaikan laporan aktualisasi.

BAB V

PENUTUP

V.1 KESIMPULAN

Pada pelaksanaan aktualisasi ini penulis membuat poster barcode sertifikat analisis dan stok baku pembanding (POSSKU). Dengan 5 kegiatan yang telah dilakukan, yang dalam pelaksanaannya menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK: Berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif dan dengan mengedepankan Manajemen ASN dan SMART ASN. Output berupa kumpulan barcode sertifikat analisis dan stok baku pembanding yang tertuang dalam bentuk poster dan terlaksana dengan baik di unit kerja penulis yaitu Balai POM di Ambon.

VII. REKOMENDASI

Setelah Pelaksanaan Aktualisasi pembuatan poster barcode sertifikat analisis dan stok baku pembanding (POSSKU), maka rekomendasi yang akan dilakukan yaitu :

1. Agar POSSKU dapat diterapkan di laboratorium-laboratorium yang lain.
2. Aktualisasi/POSSKU ini dapat dikembangkan dengan menambah konten yang terdapat dalam link yaitu formulir penggunaan baku pembanding, sehingga penguji juga dapat sekaligus mengisi data penggunaan baku pembanding. Sehingga riwayat stok baku pembanding dapat tertelusur.

LAMPIRAN

1. DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN I



Gambar L1.1. Berdiskusi dengan mentor terkait pendataan baku pembanding laboratorium pangan
Balai POM di Ambon



Gambar L1.2. Melakukan pendataan list dan stok opname baku pembanding laboratorium pangan
Balai POM di Ambon



Gambar L1.3. Membuat data baku pembanding dan stok baku pembanding dalam bentuk excel

**TABEL L1. DATA STOK OPNAME BAKU PEMBANDING LABORATORIUM PANGAN
BALAI POM di AMBON PER BULAN AGUSTUS**

No Kode Baku	Nama Baku Pembanding	Nomor Kontrol	Agustus			
			Stok Awal	Keluar	Masuk	Stok Akhir
1	Acidum Sorbicum	AB0418104	2	0	0	2
2		B0315017	1	0	0	1
3	Acesulfam Kalium	1037373	1	0	0	1
4		B0214023	2	1	1	2
5	Aspartam	210366	1	0	0	1
5 b	Aspartam	B0216366	2	1	0	1
6	Asam Askorbat	B0114243	2	0	0	2
7	Asam Borat	B0114311	5	0	0	5
8	Acidum Folicum	M197092	0	0	0	0

9		B0314004	0	0	1	1
9 b	Acidum Folicum		0	0	0	0
10	BHA	111043	4	1	0	3
12	Buthylis Hydroxytoluenum	207067	3	0	0	3
13	Buthylis Paraben	205068	3	0	0	3
14	Etil Paraben	209025	4	0	0	4
15	Histamin Dihidroklorida	-	1	0	0	1
16	Kofein	413017	2	0	0	2
18	Melamin	B0114331	3	0	0	3
18 b	Melamin baku kerja		0	0	0	0
19	Methylis Parabenum	B0215020	1	0	0	1
20		313020	2	0	0	2
20 b	Metil Paraben		0	0	0	0
21	Natrii Bensoaz	B0415141	2	0	0	2
22		B0314141	1	0	0	1
23	Natrium Sakarin	205303	0	0	0	0
23 b		B0216303	3	0	0	3
24	Propil Galat	210284	3	0	0	3
25	Propylis Parabenum	205267	2	0	0	2
26		B0314174	1	1	0	0
26 c	Propil Paraben		0	0	0	0
27	Ribovlavinum	206301	1	0	0	1
28		413029	1	0	0	1
29	Tretinoin	109391	1	0	0	1
30	Thiamin Hidroklorida	309328	3	0	0	3
32	Natrium Propionat	B0114333	2	0	0	2
33	Natrium Siklamat	B0315224	5	1	0	4
34	Sildenafil Sitrat	1073711	1	0	0	1
35	Tadalafil	-	1	0	0	1
36	Verapamil Hidroklorida	B0115456	1	0	0	1
37	Verdanapil Hidroklorida	-	0	0	0	0
38	Natrium /Sodium Nitrit	BR0114306	1	0	0	1
		AB0219306	1	0	0	1
39	Tetrabutylhidrokinon	AB0115488	2	0	0	2

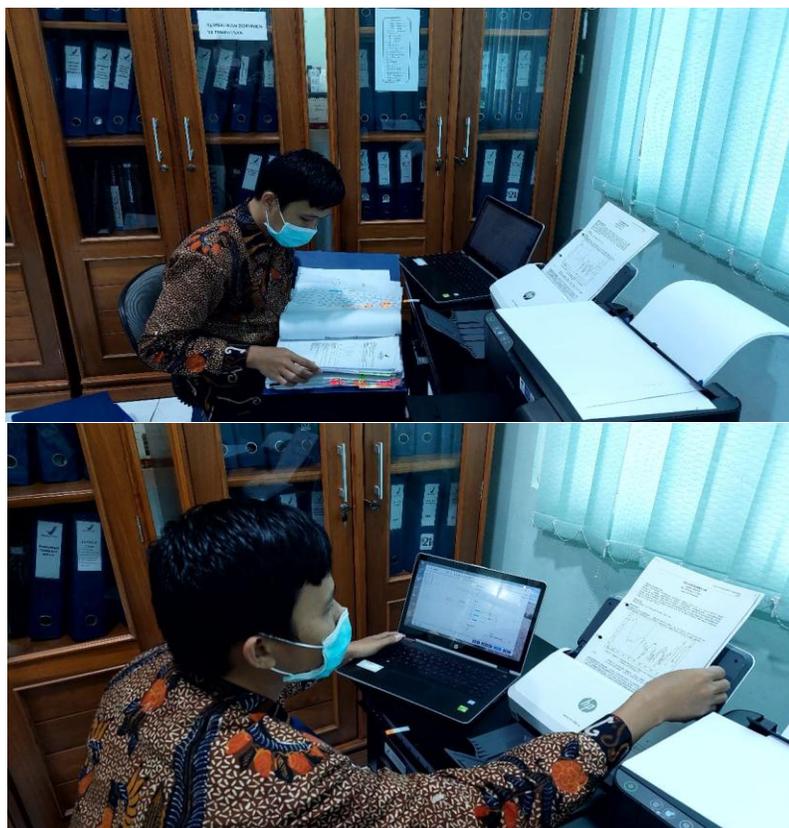
39b	Tetrabutylhidrokinon	AB0116488	2	0	0	2
40	Bisphenol A	B0114318	2	0	2	4
41	Asam Fumarat	B0114312	2	0	0	2
42	Asam Maleat	AB0114313	2	0	0	2
43	Manitol	11202	1	0	0	1
44	Sorbitol	112031	1	0	0	1
46	Alfa Tokoferol	2083321	1	0	0	1
47	Xilitol	112034	1	0	0	1
48	Asam sitrat	B0115451	1	0	0	1
50	Askorbil Palmitat	B0119237	1	0	0	1
51	Askorbil Stearat	B0119147	1	0	0	1
Baku Pembanding Pewarna						
Kode Baku	Nama Baku Pembanding	Nomor Kontrol	SEPTEMBER			
			Stok Awal	Keluar	Masuk	Stok Akhir
1	Allura Red CI No.16035	110378	2	1	0	1
2	Amarant CI No.16185	112035	3	0	0	3
2 b	Amarant CI 16185	110379	0	0	0	0
3	Briliant Blue G CI No.42655	112036	2	1	0	1
4	Brown HT CI No.20285	110381	3	0	0	3
5	Carmoisin CI No.14720	112037	2	0	0	2
5 b	Carmoisin	B0116037	3	0	0	3
6	Fast Green FCF CI No.42053	110385	1	0	0	1
7	Permanent Orange CI 12075 (Jingga K1)	-	2	0	0	2
8	Kurkumin	B0114329	2	0	0	2
9	Methanil Yellow CI 13065	-	1	0	0	1
10		112040	2	0	0	2
11	Ponceau 4R CI No.16255	110392	3	0	0	3
12	Quinolin Yellow	113025	4	0	0	4
13	Rhodamin B CI No.45170 Merah K	110393	3	0	0	3
14	Sunset Yellow AB 0114284	AB0114284	0	0	0	0
14 b	CI 15985 Sunset Yellow	AB0117560	4	0	0	4

17	Tartrazine CL No.19140	110397	3	0	1	4
20	Briliant Blue R Cl No.42655	BR0114296	2	0	1	3
21	Cl 45430 Erythrosine B	BR0114298	0	0	0	0
21 b	Cl 45430 Erythrosine B	BR0116298	5	0	0	5
24	Auramin Cl 41000	B0114315	1	0	0	1
27	Cl 42045 Acid Blue 1	AB0118101	1	0	0	1

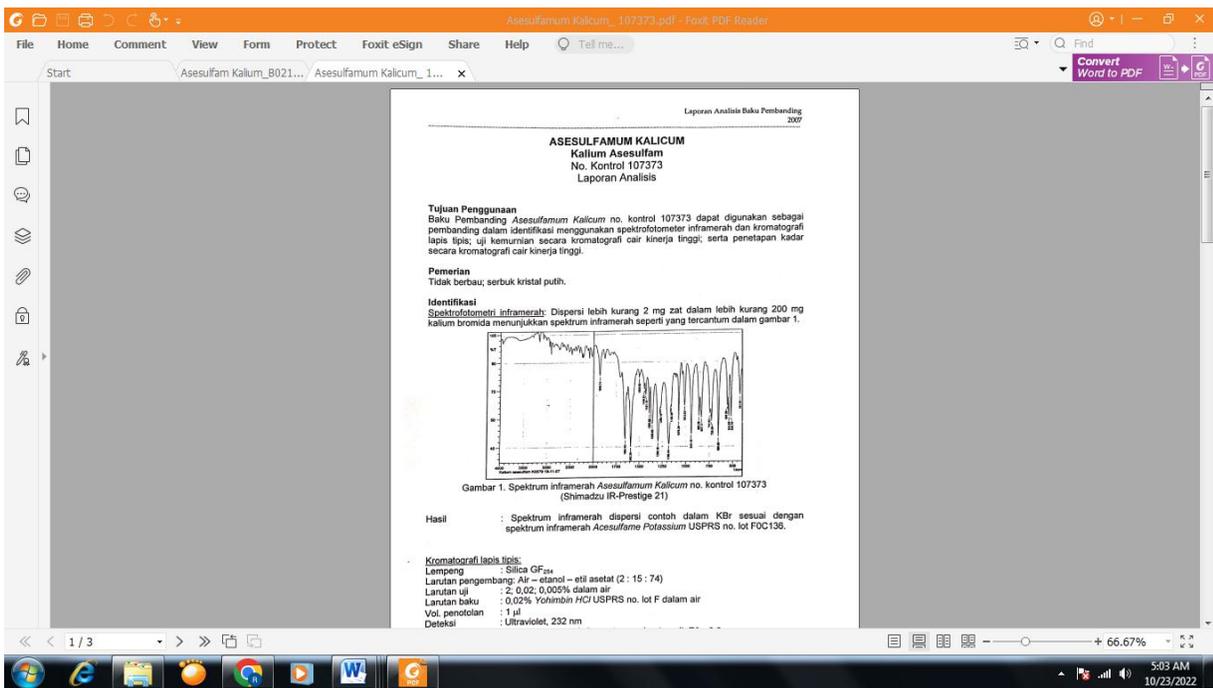
2. DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN II



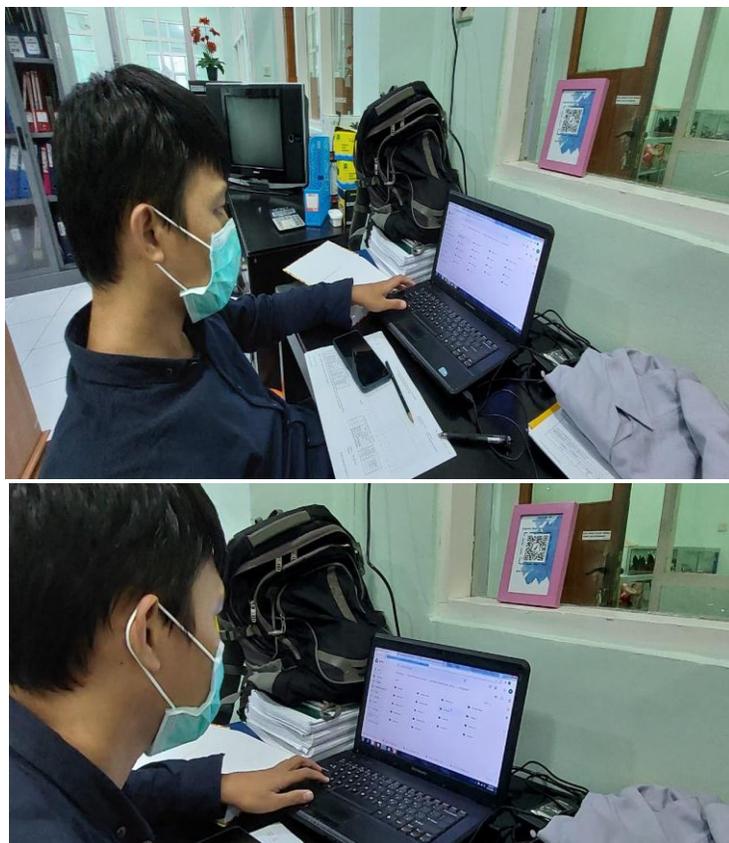
Gambar L2.1. Berdiskusi dengan mentor terkait konten poster



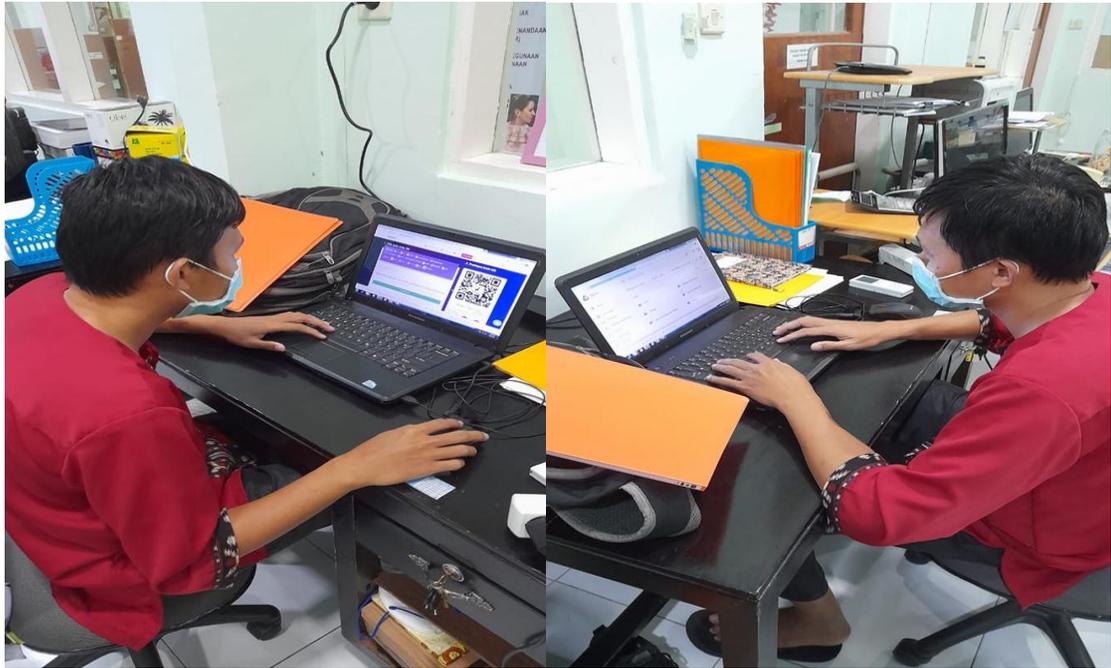
Gambar L2.2. Melakukan scan sertifikat analisis baku pembanding



Gambar L2.3 Contoh Hasil scan sertifikat analisis baku pembanding



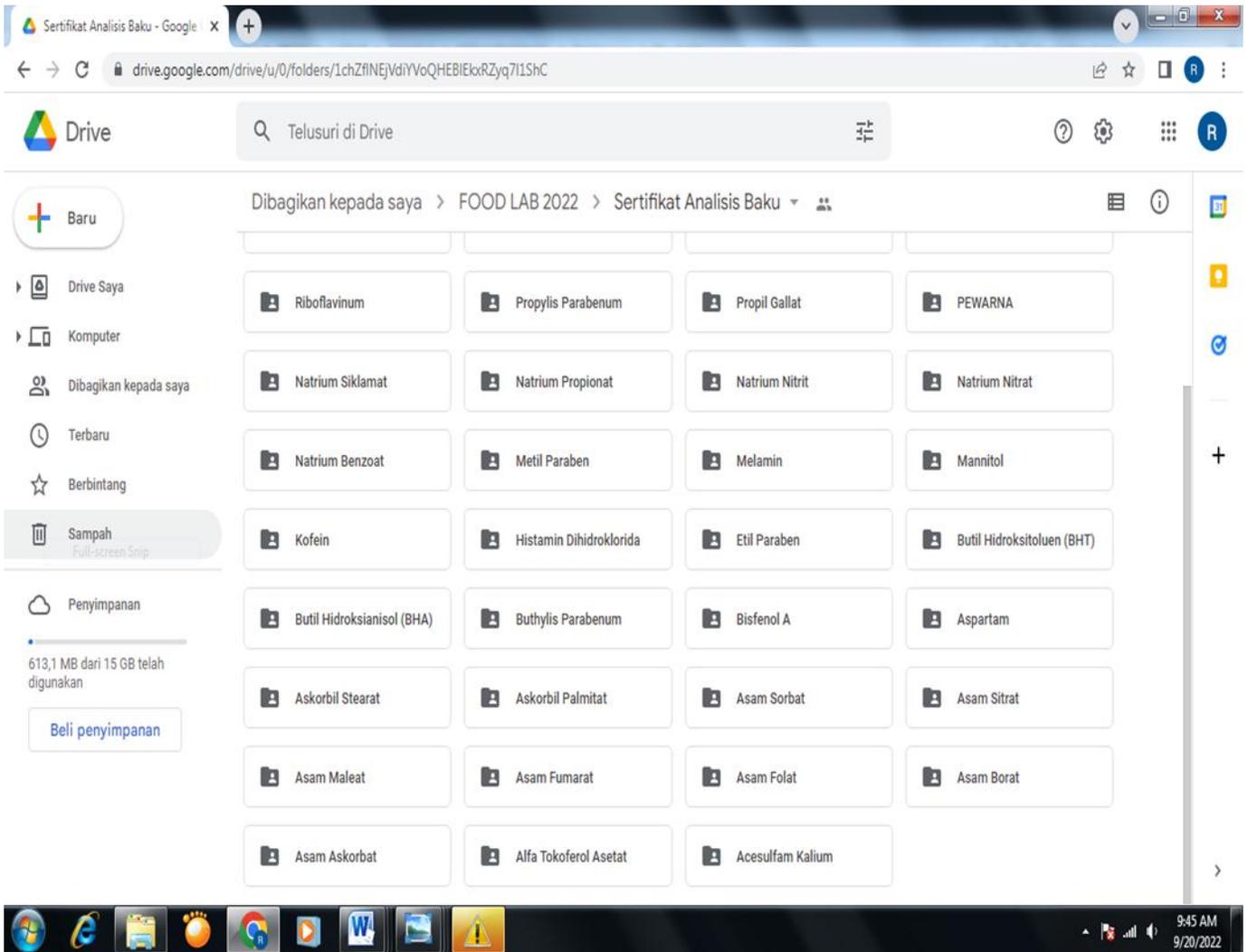
Gambar L.2.4 Mengupload sertifikat analisis dan stok baku pembanding pada google drive



Gambar L2.5. Membuat barcode yang terhubung link ke google drive

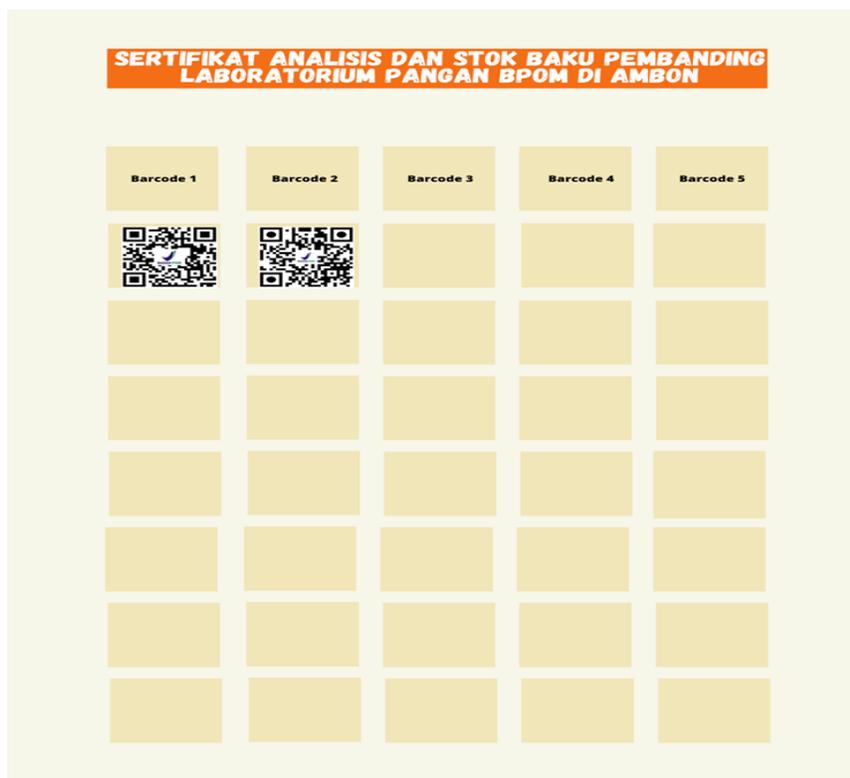


Gambar L2.6. Contoh barcode yang terhubung ke google drive sertifikat analisis dan stok baku pembanding

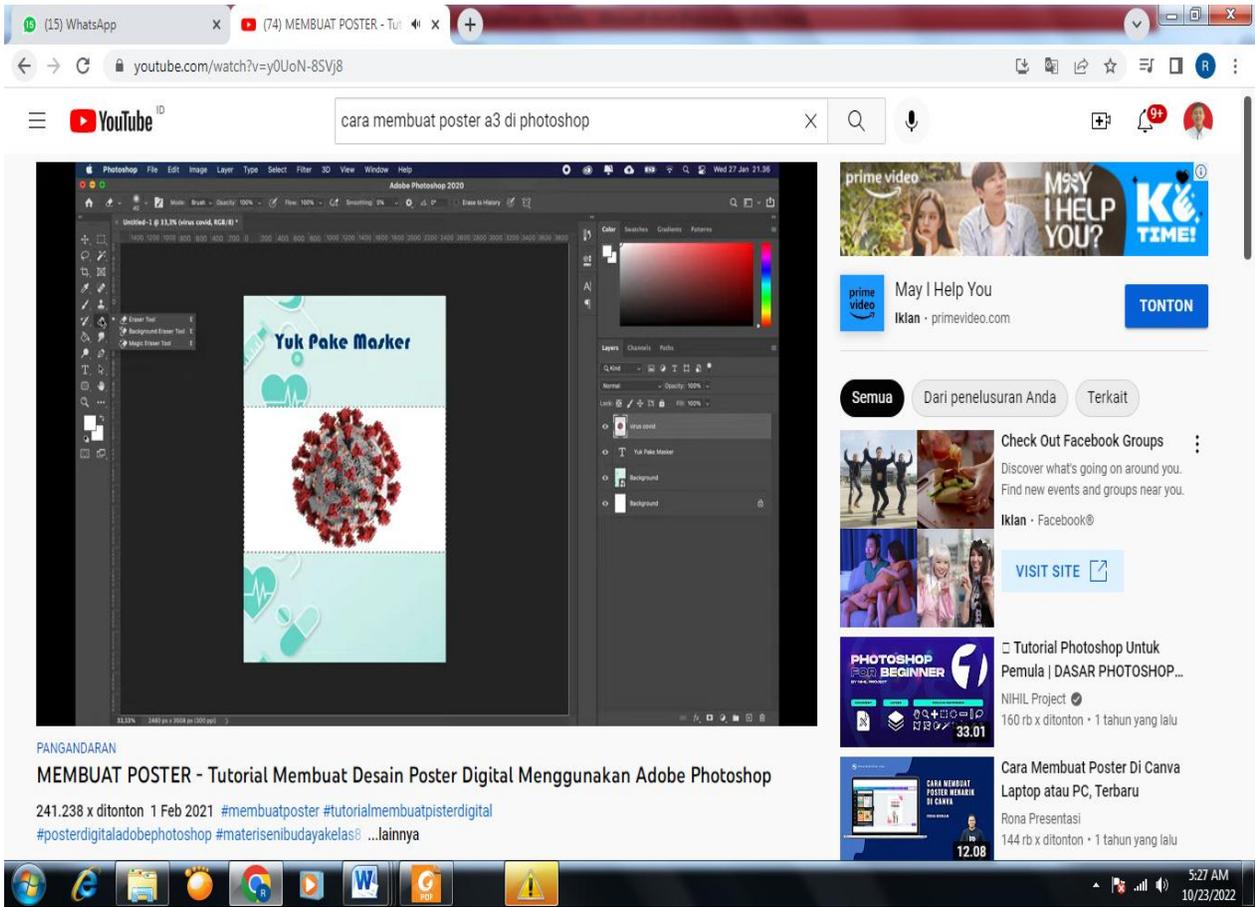


Gambar L2.7. Tangkapan layar google drive yang telah dibuat, yang berisi stok dan sertifikat analisis baku pembanding

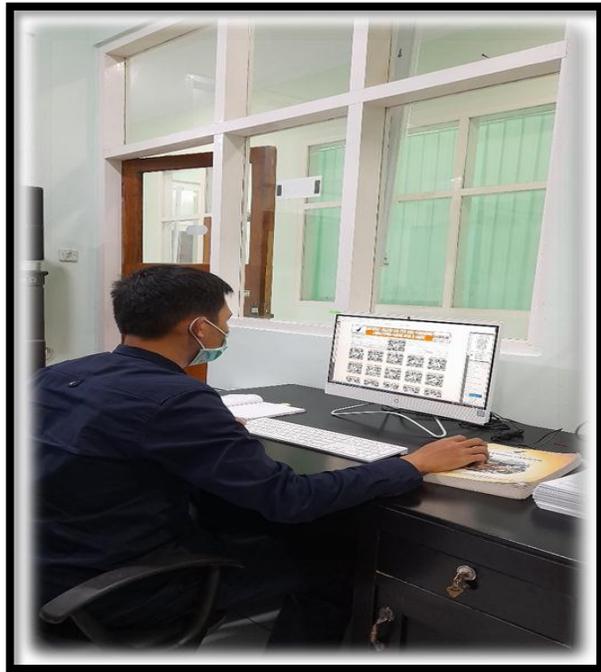
3. DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN III



Gambar L3.1. Konsep desain poster



Gambar L3.2 Tangkapan layar PC saat belajar autodidak aplikasi adobe photoshop



Gambar L3.3. Mendesain poster



Gambar L3.4. Meminta saran dan arahan dari mentor terkait desain poster yang telah dibuat





Gambar L3.5. Desain poster 1 dan 2 siap cetak



Gambar L3.6. Tempat Percetakan Poster



Gambar L3.7 Poster yang sudah dicetak

4. DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN IV



Gambar L4.1. Undangan acara sosialisasi aktualisasi LATSAR kepada personel lab Pangan via WA Grup



Gambar L4.2. Undangan acara sosialisasi aktualisasi LATSAR kepada pimpinan di unit kerja



Gambar L4.3. Dokumentasi Acara Sosialisasi Latsar bersama personel laboratorium pangan

POM-10.01/CFM.01/BCP-12/IK.25A.01/1-10

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI AMBON

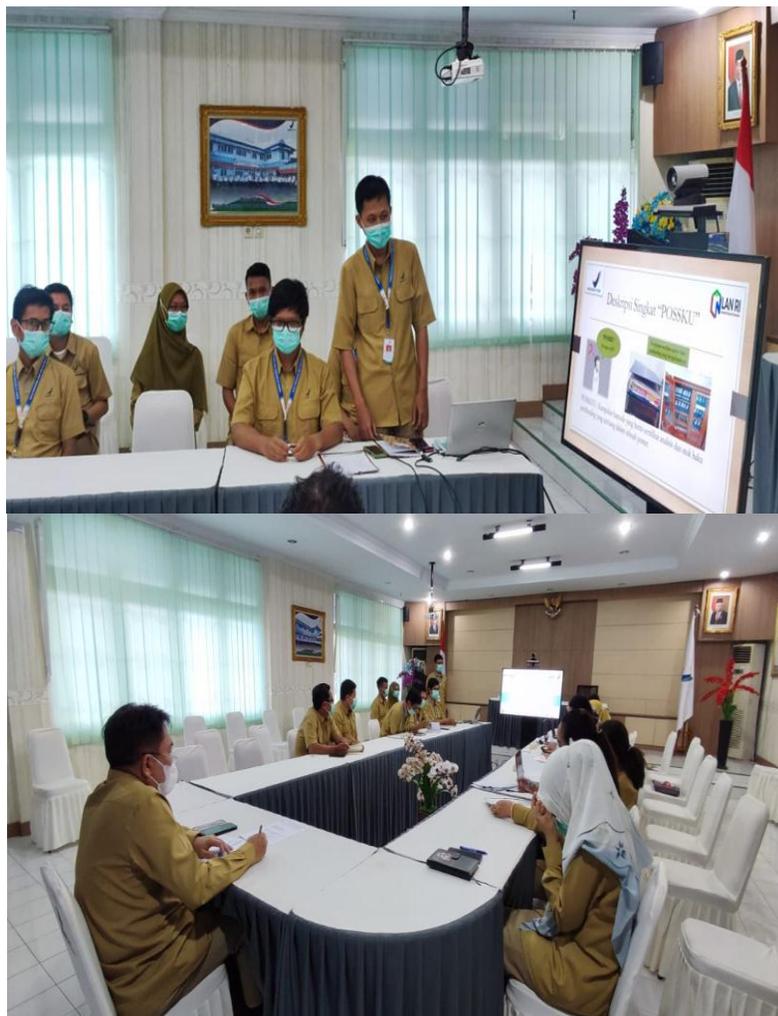
Jl. dr. Kayadoi SK, 20 Kudasmati, Ambon 97116 Maluku Indonesia
 Telp. (0911) 312655, 342742 ; Fax : 342742 ; WhatsApp : 0811-4800-222
 Email : apom_ambon@pom.go.id, bapom_ambon@yahoocom, info_ambon@gmail.com
 Website : www.bpomambon.com ; Subsite : ambon.pom.go.id
 Instagram : @bpomambon ; Facebook : Balai POM di Ambon

DAFTAR HADIR

Hari / Tanggal : Jumat / 14 Oktober 2022
 Tempat : Ruang Zeki Lokatompesy
 Agenda : Sosialisasi AKUALISASI Latsar

NO	NAMA	JABATAN	PARAF
1.	Iain N	Kepon	1. S
2.	Emh, dan A	PPM Mda	2. f
3.			3.
4.	Sri Ratya	PPM Arhan	4. by
5.	Liani Latriah Hidayat	PPM Peroma	5. 2/2
6.	Cheni Alvia Mawati	PPM Indam Cepu	6. 0. f
7.	Diantha	manajemen EEN	7. 7
8.	Mulia Tama	manajemen EEN	8. 2/2
9.	Fitri Dwi Arhani	BUKUSCIKUSI LISCN	9. 2/2
10.	Hearty	PPM Mda	10. 2/2
11.	Rama N	PPM Mda	11. 2/2
12.	Anggita Ayu Puspita	PPM Latsar CPOC	12. 2/2
13.	Rahma Mutiara	PPM Kesehatan	13. 2/2
14.	Marsy Wattomana	Staf Pangan	14. 2/2

Gambar L4.5. Daftar Hadir acara Sosialisasi Aktualisasi Latsar bersama personel laboratorium pangan



Gambar L4.6. Dokumentasi Acara Sosialisasi Latsar bersama pimpinan di unit kerja BPOM Ambon

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI AMBON
P. O. BOX 1000000, Jl. D. K. GORONTALO, Ambon 97114 Indonesia
 Telp: (0911) 522020, 522742, Faks: 527242, 5260000, 52611, 52600-222
 Email: bpoam@pom.go.id, bpoam@pom.go.id, bpoam@pom.go.id, bpoam@pom.go.id
 Website: www.pom.go.id, www.pom.go.id, www.pom.go.id, www.pom.go.id
 Instagram: @pom.go.id, Facebook: Balai POM di Ambon

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Selasa, 4 Oktober 2023
 Tempat : Aula Balai POM di Ambon
 Agenda : Sosialisasi Aktualisasi Latsar

NO	NAMA	JABATAN	PARAF
1	Herma Kusnadi, S.Si, Apt, Apdm	Kapala Balai POM	[Signature]
2	Lestari, S.D. Sitompano	[Signature]	[Signature]
3	Andi Nugroho, D	PPM Ambon	[Signature]
4	Purba, Uli N.	PPM Banda	[Signature]
5	Irwan, Winkarna	PPM Blau	[Signature]
6	Herawaty	PPM Muja	[Signature]
7	Sula, Poo, Ari	PPM Muja	[Signature]
8	Amara, A. Akbar	PPM Muja	[Signature]
9	H. Saiky T.O	PPM Muja	[Signature]
10	Sahma Darnia	Staf TU	[Signature]
11	Purwanto, Kurniawan	PPM Muja (CPM)	[Signature]
12	Mulyati H. S.Si, Apt	PPM Muja (CPM)	[Signature]
13	Dr. Dorothea, Nerson, S.Si	PPM Muja (CPM)	[Signature]
14	Robby Rahmatul Hani, S.T	PPM Muja (CPM)	[Signature]
15	Wahid, Rizki, A.	PPM Muja (CPM)	[Signature]
16	Agustin, Ayu, Rahmat, S.T	PPM Muja (CPM)	[Signature]
17	Brian	PPM Muja (CPM)	[Signature]
18	Diana, S.Si, Apt	PPM Muja (CPM)	[Signature]
19	Reni, Rofiqi	PPM Muja	[Signature]

Lembar ... dari ...

Gambar L4.7. Daftar Hadir acara Sosialisasi Aktualisasi Latsar bersama pimpinan di unit kerja BPOM Ambon

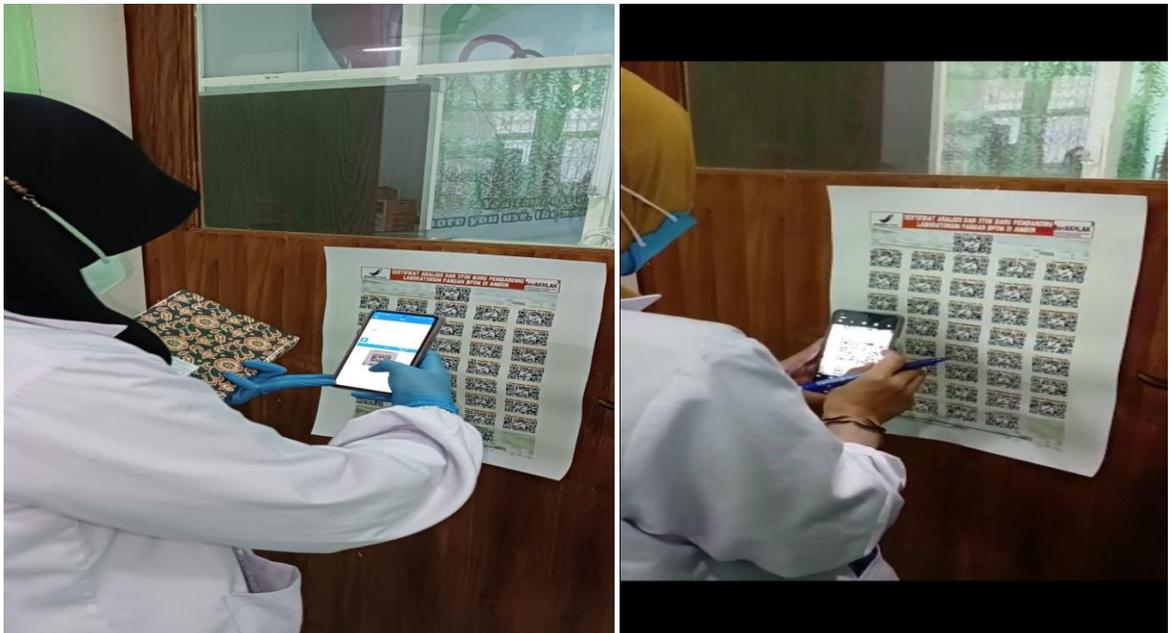
5. DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN V



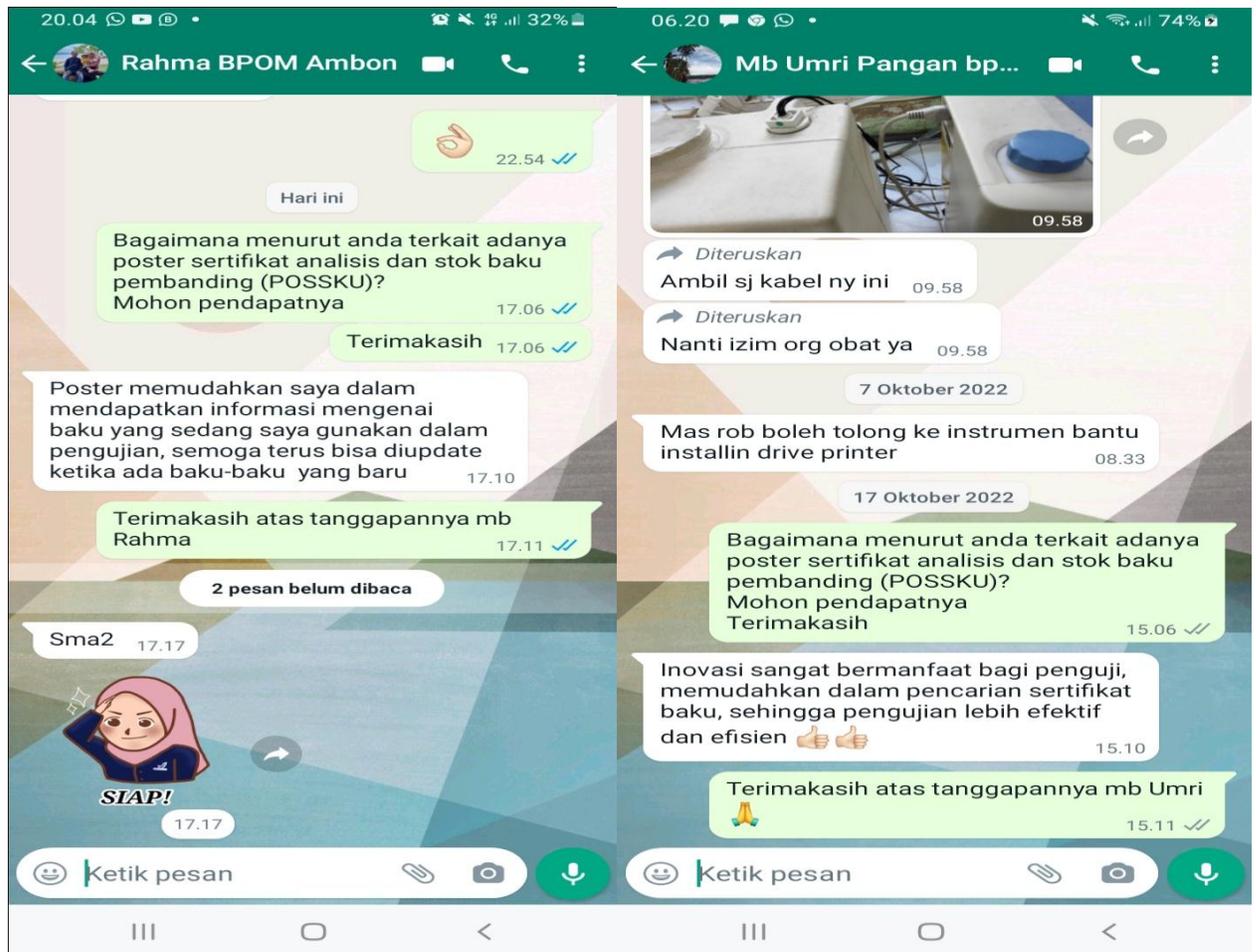
Gambar L5.1. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor terkait penyusunan laporan aktualisasi



Gambar L5.2 Menyusun laporan aktualisasi



Gambar L5.3 Penguji sedang melakukan scan barcode pada POSSKU



Gambar L5.4 Testimoni POSSKU dari personel laboratorium pangan

DAFTAR PUSTAKA

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Berorientasi Pelayanan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Akuntabel Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Kompeten Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Harmonis Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Loyal Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Adaptif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Kolaboratif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.